



**PENGARUH LIABILITAS TERHADAP *PROFIT*
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE
TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Tugas Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

KRISMANTO
NIM 18 402 00108

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH LIABILITAS TERHADAP *PROFIT*
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE
TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Tugas Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

KRISMANTO
NIM 18 402 00108

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH LIABILITAS TERHADAP PROFIT
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE
TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Tugas Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

KRISMANTO
NIM 18 402 00108

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808182009011015

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2017058302

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **KRISMANTO**
Lampiran : 6 (Eksemplar)

Padangsidimpuan **13** Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Syahada
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **KRISMANTO** yang berjudul "**Pengaruh Liabilitas Terhadap Profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam kurun waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808182009011015

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krismanto
NIM : 18 402 00108
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Liabilitas Terhadap Profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan,



KRISMANTO
NIM. 18 402 00108

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Krismanto
NIM : 18 402 00108
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Liabilitas Terhadap Profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 24 Agustus 2022

Yang menyatakan,



KRISMANTO
NIM. 18 402 00108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.
22733Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : KRISMANTO
Nim : 18 402 00108
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Liabilitas Terhadap *Profit* PT. Primarindo Asia
Infrastructure Tbk

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2017038301

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2017038301

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/08 Desember 2022
Pukul : 13.00 WIB-Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/75,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,53
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIABILITAS TERHADAP PROFIT PT.
PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

NAMA : KRISMANTO
NIM : 18 402 00108

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, **28** Desember 2022
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Krismanto
Nim : 18 402 00108
Judul : Pengaruh Liabilitas Terhadap Profit PT. Primarindo Asia Infrasrtucture Tbk

Perusahaan secara umum didirikan dengan tujuan untuk memperoleh profit/laba yang berkepanjangan. Pertumbuhan profit sangat dipengaruhi dengan penyediaan dana liabilitas yang cukup. Liabilitas jangka panjang lebih cenderung meningkat signifikan dan diikuti liabilitas jangka pendek meningkat sedangkan profit lebih cenderung menurun signifikan pada tahun 2014, 2015, 2018 dan 2021 di PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap profit. Apakah terdapat pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap profit. Kemudian apakah terdapat pengaruh liabilitas jangka pendek dan jangka panjang terhadap profit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh liabilitas jangka pendek dan jangka panjang terhadap profit baik secara parsial dan simultan.

Teori dalam penelitian ini adalah teori *trade off* yang mengasumsikan bahwa perusahaan memiliki rasio liabilitas yang optimal dimana pada saat mencapai kondisi tertinggi atau terendah tingkat liabilitasnya, maka perusahaan akan menyesuaikan tingkat liabilitas aktualnya ke titik yang optimal. Teori *pecking order* mengasumsikan bahwa perusahaan mengikuti hierarki pembiayaan di mana perusahaan meminimalkan ekuitas dan memilih liabilitas untuk meningkatkan persistensi profit.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah teknik sampel jenuh. Populasi dan sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2011-2021 per triwulan sebanyak 44 sampel. Uji analisis data yang digunakan yakni, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yaitu uji secara parsial/ (uji t), uji secara simultan (uji f), uji koefisien determinasi, dan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (Uji T) variable liabilitas jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap profit PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk dan liabilitas jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profit PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Hasil uji secara simultan (Uji F) bahwa variabel liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profit.

Kata Kunci: Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Jangka Pendek, Profit

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Liabilitas Terhadap Profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, hingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA), serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku

Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah. Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Almarhum Ayahanda Sarma terimakasih atas seluruh tenaga dan kerja kerasnya yang telah membentuk karakter anak-anaknya menjadi lebih baik. Ibunda Tarmi terimakasih yang sudah merawat semua anak-anaknya, dan kepada Abanganda Karman, Ayunda Suminah, Eti Sari yang telah mendidik, memberikan nasehat, dan selalu berdoa tiada hentinya, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua dan Keluarga.
8. Serta teman-teman seperjuangan di UIN SYAHADA khususnya Akuntansi-3, terutama sahabat saya, Indra Muallim Hasibuan, S.E., Malik Shoffi Fahes, Imam Wahyudi Hasibuan yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan juga motivasi.
9. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada sahabat dan teman-teman peneliti, M. Aldi Siregar, Abdul Kholik Harahap, Wildan As'at Taufiq Hasibuan, Timbul Pangodian, Edo Romaito L Tobing, Abdul Hamid Siregar, Pardamean Hasibuan, yang selalu memberi semangat dan telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat teman-teman KKL angkatan 2018 Desa Batu Mundam, Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal. Terima kasih atas dukungan dan saran semangat yang kalian sampaikan kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Agustus 2022

Peneliti,

KRISMANTO
NIM. 18 402 00108

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يَ	Fathahdan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnatulmunawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-*

Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajiandan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL PENELITIAN	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBANG	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN NILAI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERRASI LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Defenisi Operasional Variabel	12
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian.....	15
G. Kegunaan Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Kerangka Teori.....	19
1. Pengertian profit/laba	19
2. Jenis – jenis laba	20
3. Hubungan liabilitas terhadap profit	23
4. Faktor faktor yang mempengaruhi profit/laba.....	24
5. Profit / laba dalam prespektif islam	25
6. Konsep profit/laba berdasarkan ekonomi islam	27
7. Utang/liabilitas	28
a) Liabilitas jangka panjang.....	29
b) Liabilitas jangka pendek.....	30
8. Pandangan islam terhadap liabilitas/utang	32
9. Hutang/liabilitas menurut tokoh ekonomi islam	33
a) Ibnu taimiyah.....	33
b) Muhammad sharif chaudry.....	33

B. Penelitian terdahulu.....	32
C. Kerangka pikir.....	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Lokasi dan waktu penelitian	42
B. Jenis penelitian	42
C. Populasi dan sampel	43
D. Teknik pengumpulan data	44
E. Teknik pengolahan dan analisis data.....	46
a) Analisis statistik deskriptif.....	46
b) Uji normalitas	47
c) Uji linearitas	47
d) Uji asumsi klasik.....	48
(1) Uji multikolinieritas	48
(2) Uji autokorelasi	49
(3) Uji heterokedestisitas	49
e) Uji hipotesis	50
(1) Uji parsial (uji T).....	51
(2) Uji simultan (uji F)	51
(3) Koefisiensi determinasi R ²	51
f) Analisis regresi linear berganda	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
1. Sejarah PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk.....	55
2. Visi dan Misi	55
B. Deskripsi Data Penelitian.....	56
1. Profit	56
2. Liabilitas	58
a. Liabilitas jangka panjang	58
b. Liabilitas jangka pendek	61
C. Hasil Analisis Data.....	64
1. Uji Statistik Deskriptif	64
2. Uji Normalitas	66
3. Uji Linearitas.....	67
4. Uji Asumsi Klasik	69
c. Uji Multikolinearitas	69
d. Uji Autokorelasi	70
e. Uji Heterodestisitas	71
5. Uji Hipotesis.....	72
a. Uji Parsial (Uji T).....	72
b. Uji Simultan (Uji F)	73
c. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74
6. Uji Regresi Linear Berganda.....	75
E. Pembahasan Hasil Penelitian	76

1. Pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap profit	77
2. Pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap profit	78
3. Pengaruh liabilitas jangka panjang dan jangka pendek Terhadap profit.....	79
F. Keterbatasan Masalah	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Perkembangan Profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk Periode 2011-20212
Tabel I.2	Perkembangan Liabilitas Jangka Panjang Dan Jangka Pendek PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk Periode 2011-20218
Tabel I.3	Defenisi Operasional Variabe13
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....32
Tabel IV.1	Deskripsi Data Profit PT.Primarindo Asia Infrastructure Tbk...56
Tabel IV.2	Deskripsi Data Liabilitas Jangka Panjang PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.....59
Tabel IV.3	Deskripsi Data Liabilitas Jangka Pendek PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.....61
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....64
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas66
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas Dengan Double Log67
Tabel IV.7	Hasil Uji Linearitas Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Profit68
Tabel IV.8	Hasil Uji Linearitas Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Profit68
Tabel IV.9	Hasil Uji Multikolinearitas70
Tabel IV.10	Hasil Uji Autokorelasi70
Tabel IV.11	Hasil Uji Heterodestisitas71
Tabel IV.12	Hasil Uji T72
Tabel IV.13	Hasil Uji F.....73
Tabel IV.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....74

Tabel IV.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	75
-------------	--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perusahaan itu merupakan setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus yang bertujuan memperoleh laba. Laba yang diperoleh oleh perusahaan akan digunakan sebagai biaya operasional dan beban untuk kelancaran seluruh kegiatan perusahaan. Sehingga perusahaan dapat terus berkembang apabila kebutuhan operasional perusahaan dapat terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan operasional tersebut maka dana yang dipakai berasal dari laba. Maka penting memperhatikan dan manajemen laba untuk kegiatan operasional perusahaan.

Laba perusahaan diperoleh dari total seluruh penjualan dikurangi dengan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Setelah dilakukan pemenuhan seluruh beban perusahaan maka akan terlihat berapa jumlah laba yang diperoleh setiap periodenya. Oleh karena itu laba adalah faktor terpenting untuk memenuhi seluruh kegiatan operasional perusahaan. Setiap laba yang dikeluarkan dan laba yang masuk harus sesuai dengan target yang telah dihitung. Agar seluruh kegiatan perusahaan yang dananya berasal dari laba dapat menjaga keseimbangan posisi keuangan perusahaan.

PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi sepatu olahraga dengan merek Tomkins. Perusahaan mulai berkembang pada tahun 1994 perseroan mencatatkan dan menjual sahamnya dibursa efek jakarta dan menjadi PT. Bintang Kharisma Tbk. Pada tahun 1997 perseroan mengganti nama dari PT. Bintang Kharisma Tbk menjadi PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Perusahaan ini juga telah terdaftar di ISSI Indeks Saham Syariah Indonesia dan IDN financials platform keuangan untuk bursa efek indonesia PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk masih beroperasi hingga sampai saat ini.

Perusahaan ini bergerak di bidang industri sepatu olahraga meliputi produksi pemasaran sepatu jenis sports / casual ke pasar lokal dan internasional.¹ Adapun perkembangan laba yang diperoleh PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk tahun 2013 – 2021 sebagai berikut :

Tabel I.1
Profit Perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk
Tahun 2013 – 2021

Tahun	Laba (Rp)
2013	16.149.760.144
2014	10.048.996.788
2015	2.369.975.210
2016	17.601.900.105
2017	12.538.097.901
2018	3.789.729.800
2019	145.335.537.132
2020	35.028.306.487
2021	20.083.366.037

Sumber : *Annual Report* PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

¹Nurhayati Yati, “*Laporan Tahunan Annual Report 2015 PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk*, 2015”, (<https://www.primarindo.co.id>). Diakses November. (Pukul 19.09 WIB)

Dapat dilihat dari tabel I.1 pada tahun 2014 mengalami penurunan 0,37%. Kemudian pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 0,76%. Sedangkan dilihat pada tahun 2016 perusahaan memperoleh laba yang meningkat signifikan sebesar 6,42%. Pada 2017 perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 0,28%. Pada tahun 2018 terjadi penurunan laba yang signifikan sebesar 0,69%. Kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan 37,34%. Pada tahun 2020 menurun kembali sebesar 0,75%. Sedangkan pada tahun 2021 turun signifikan sebesar 0,94%. Dapat disimpulkan pada tahun 2014, 2015, 2017,2018, 2020 dan 2021 perusahaan mengalami penurunan laba yang cukup signifikan dari pada tahun – tahun sebelumnya.

Memperoleh keuntungan dari penjualan maka perlu memperhatikan lebih jauh kesiapan perusahaan dalam pemenuhan persediaan barang. Persediaan barang adalah asset yang dimiliki perusahaan dan tersedia untuk dijual dalam kepentingan bisnis atau merupakan barang yang akan digunakan untuk memproduksi barang yang tersedia untuk dijual.² Dengan demikian persediaan merupakan suatu komponen asset yang penting bagi perusahaan karena persediaan merupakan sumber utama dalam merealisasikan laba perusahaan. Persediaan barang juga ada beberapa jenis persediaan yaitu persediaan bahan mentah yang digunakan untuk operasi produksi perusahaan yang

²Rivaldo Barchelino, “Analisis Penerapan Psak No. 14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Surya Wenang Indah Manado,” Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 4, no. 1 Maret 2016: hlm. 839.

bahan dasarnya dibeli dari perusahaan lain. Kemudian persediaan barang setengah jadi ini mencakup kerja tambahan sebelum menjadi barang jadi. Sedangkan persediaan barang jadi yaitu barang yang sudah selesai diproduksi dan belum dijual.³

Persediaan barang didalam perusahaan harus tersedia dengan cukup untuk bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi agar menghasilkan barang siap jual yang terorganisir. Ketika melakukan pembelian bahan mentah untuk persediaan barang perusahaan yang diperoleh dari perusahaan lainnya maka transaksi pembelian barang memiliki dua cara transaksi yaitu dengan tunai dan kredit. Secara tunai dimana langsung pembayarannya dari pihak pembeli secara tunai dengan mengorbankan kas perusahaan. Sedangkan secara kredit pembeli membayarnya sebagian dan sebagian lagi dibayar dikemudian hari sesuai dengan kesepakatan jatuh tempo. Apabila perusahaan melakukan pembelian barang persediaan secara kredit maka perusahaan memiliki kewajiban atau liabilitas untuk dipenuhi sesuai kesepakatan.

Liabilitas tersebut timbul apabila perusahaan tidak mampu menyediakan barang persediaan perusahaan. Untuk kelancaran persediaan barang perusahaan mulai dari tahap pembelian bahan mentah, kemudian di proses menjadi bahan setengah jadi dan kemudian menjadi barang jadi dibutuhkan dana eksternal yang cukup besar. Beberapa perusahaan lebih

³Nurul Fitrah Anwar, "Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut Psak No.14 Pada Pt. Tirta Investama De Manado,"Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 2, No. 2, Juni 2014, hlm. 1298.

memilih melakukan kerjasama dengan perusahaan lainnya dengan berhutang/liabilitas terlebih dahulu untuk memenuhi persediaan barang secara kredit. Transaksi pembelian bahan persediaan secara kredit ini terjadi pada perusahaan manufaktur yaitu PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Hal ini dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan barang persediaan.

Liabilitas yang didapatkan untuk memenuhi persediaan barang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Karena apabila perusahaan memiliki liabilitas yang besar maka seharusnya laba perusahaan akan semakin bertambah. Dan liabilitas yang bertambah akan sangat mempengaruhi keuntungan jangka panjang yang diperoleh perusahaan. Liabilitas atau dana eksternal didapatkan ketika perusahaan tidak memiliki persediaan dana internal yang mencukupi. Maka perusahaan melakukan kerjasama atau berkolaborasi untuk menutupi defisit anggaran tersebut dengan perusahaan lain. Supaya seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat dilaksanakan sesuai rancangan kerja selama satu tahun.

Liabilitas perusahaan terbagi dua yaitu kewajiban jangka panjang / *long term liabilities* dan kewajiban jangka pendek / *current liabilities*. Dari kedua kewajiban tersebut sangat mempengaruhi nilai laba yang akan diperoleh perusahaan. Kebijakan liabilitas yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu keputusan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan atau dana eksternal. Kebijakan liabilitas ditujukan untuk

menambah dana perusahaan yang akan dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan kegiatan operasional perusahaan. Liabilitas juga mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, dan solusi alternatif perusahaan liabilitas juga dapat dipergunakan untuk mengurangi konflik keagenan. Ketersediaan sumber dana sangat mempengaruhi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan.

Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dari internal yaitu laba ditahan atau eksternal dengan melakukan pinjaman dalam bentuk liabilitas atau menerbitkan saham dipasar modal. Liabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan akan tetapi penggunaan liabilitas juga mempunyai resiko. Perusahaan yang menggunakan dana eksternal untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan dan tidak mampu melunasi liabilitasnya maka akan terancam likuiditas. Karena liabilitas adalah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu lalu dan harus dibayar dengan kas, barang atau jasa dimasa yang akan datang.⁴ Namun penggunaan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang tentu akan berdampak pada tingkat laba perusahaan.

Liabilitas jangka pendek atau *current liabilities* merupakan modal asing jangka waktunya paling lama satu tahun. Liabilitas lancar atau liabilitas jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang

⁴Zefri Maulana dan Ayan Fhonna Safa, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri Tbk," Universitas Samudra Langsa Aceh, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Vol, 1, No. 1. Juni 2017, hlm. 46.

pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.⁵ Sedangkan liabilitas jangka panjang atau *long term liabilities* merupakan liabilitas yang jangka waktu pelunasannya jangka panjang, umumnya lebih dari 10 tahun. Beberapa ahli juga menafsirkan liabilitas jangka panjang adalah kewajiban keuangan perusahaan yang jangka waktu pembayarannya jatuh tempo masih jangka panjang lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca.⁶

Liabilitas ini pada umumnya dapat digunakan untuk membelanjai persediaan barang dan kegiatan operasional, karena membutuhkan dana untuk keperluan tersebut yang mestinya dengan jumlah besar. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk mengembalikan liabilitas dan bunga pinjaman, merupakan keefektifan suatu perusahaan dalam melakukan pinjaman dari perusahaan lain. Tingkat labanya tinggi biasanya menggunakan liabilitas dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat labanya yang rendah. Karena perusahaan dengan tingkat pengembalian tinggi memungkinkan untuk membiyai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Sebaliknya pada tingkat labanya yang rendah perusahaan akan menggunakan liabilitas untuk kegiatan operasionalnya. Berikut laporan keuangan perusahaan PT. Primarindo

⁵Maulana dan Fhonna Safa, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri Tbk."Universitas Samudra Langsa Aceh, *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Volume 1, No 1, Juni 2017, hlm. 46.

⁶Maulana dan Fhonna Safa, hlm. 47.

Asia Infrastructure Tbk jumlah liabilitas jangka panjang, jangka pendek dan laba:

Tabel I.2
Liabilitas Jangka Panjang Jangka Pendek Dan Profit 2013 -2021
PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Tahun	Jangka Panjang (Rp)	Jangka Pendek (Rp)	Profit (Rp)
2013	139.235.105.702	182.739.919.441	16.149.760.144
2014	203.952.499.423	94.025.048.182	10.048.996.788
2015	211.915.081.362	89.655.828.325	2.369.975.210
2016	99.777.795.015	89.438.951.168	17.601.900.105
2017	89.784.120.761	84.180.581.813	12.538.097.901
2018	94.995.026.074	84.043.258.686	3.789.729.800
2019	125.554.336.212	56.494.542.352	145.335.537.132
2020	139.489.084.790	54.832.811.345	35.028.306.487
2021	143.864.722.524	65.422.923.082	20.083.366.037

Sumber : *Annual Report* PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Dapat dilihat pada tabel I.2 yang menjelaskan tingkat liabilitas jangka panjang pada tahun 2014 meningkat sebesar pesat 0,46%. Dan pada tahun 2015 tingkat liabilitas kembali meningkat sebesar sebesar 0,03% dibanding pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2016 menurun signifikan sebesar 0,52%. Pada tahun 2017 menurun yaitu 0,10%. Sedangkan pada tahun 2018 meningkat 0,05% liabilitas jangka panjang. Kemudian pada tahun 2019 meningkat signifikan 0,32%. Pada tahun 2020 meningkat 0,11%. Dan pada tahun 2021 meningkat kembali sebesar 0,03%.

Adapun konsep teori liabilitas jangka panjang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur An'nisa Rahma dan Margo Saptowinarko Prasetyo bahwa liabilitas jangka panjang berpengaruh

positif terhadap profit/laba perusahaan. Maka dapat disimpulkan liabilitas jangka panjang memberikan efek positif terhadap profit/laba yang diperoleh perusahaan. Dikarenakan semakin besar liabilitas jangka panjang maka semakin besar pula profit perusahaan.⁷

Pada liabilitas jangka pendek tahun 2014 liabilitas menurun signifikan sebesar 0,48%. Kemudian pada tahun 2015 liabilitas perusahaan menurun sebesar 0,04%. Dan pada tahun 2016 liabilitas menurun 0,00%. Pada tahun 2017 jumlah liabilitas jangka pendek menurun 0,05%. Sedangkan pada tahun 2018 menurun 0,00%. Kemudian pada tahun 2019 menurun signifikan 0,32%. Pada tahun 2020 menurun sebesar 0,02%. Sedangkan pada tahun liabilitas jangka pendek 2021 meningkat signifikan sebesar 0,19%.

Dalam teori liabilitas jangka pendek bahwa apabila liabilitas jangka pendek meningkat maka profit/ laba juga ikut meningkat, hal ini sesuai dalam penelitian Leni Hartati dan Bambang Santoso Marsoem bahwa konsep teori liabilitas jangka pendek apabila liabilitas jangka pendek meningkat maka seharusnya profit/laba meningkat.⁸ Oleh karena itu liabilitas jangka pendek berpengaruh positif terhadap profit perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa perubahan laba sangat dipengaruhi oleh jumlah liabilitas. Dan hal itu dapat dilihat pada setiap tahunnya yang

⁷Nur An'nisa dan Margo Saptowinarko, "Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Dan Liabilitas Jangka panjang Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Indospring Tbk," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12, no. 1 (2021): hlm.134.

⁸Leni Hartati dan Bambang Santoso, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 8, no. 3 (2021): hlm.635.

terjadi ketika liabilitas bertambah maka secara tidak langsung laba perusahaan akan bertambah. Pada persentase tabel liabilitas dan laba tahun 2021 jumlah liabilitas jangka panjang meningkat 3,13% signifikan dan diikuti liabilitas jangka pendek meningkat 19,31% sedangkan laba/profit menurun signifikan sebesar 42,66%. Hal ini bertentangan dengan teori bahwa apabila liabilitas / hutang menaik maka profit/laba menaik. Oleh karena itu sesuai fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian diperusahaan PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Seharusnya dapat disimpulkan apabila liabilitas menaik maka tingkat laba/profit akan menaik.

Dapat dilihat penjelasan tingkat liabilitas pertahun baik itu liabilitas jangka panjang dan jangka pendek yang begitu besar pengaruhnya terhadap laba perusahaan maka perlu memperhatikan tingkat liabilitas dan laba agar pengembalian liabilitas tidak mengorban asset perusahaan. Apabila tingkat laba yang rendah tidak mampu mengembalikan liabilitas baik jangka panjang dan jangka pendek maka perusahaan mengalami kebangkrutan. Berdasarkan penjelesan diatas jika dianalisa bahwa PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk mengalami kecendrungan penurunan Profit/laba yang semestinya mengalami kenaikan keuntungan melihat tingkat liabilitas perusahaan yang besar. Seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan persistensi profit yang berkepanjangan.

Liabilitas memiliki hubungan dengan laba, karena setiap liabilitas yang terjadi akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan. Artinya

apabila terjadi perubahan pada liabilitas maka ada perubahan juga terhadap laba. Dapat diketahui bahwa tingkat laba PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk cukup rendah. Oleh karena itu perusahaan sangat beresiko tinggi mengalami likuiditas atau tidak mampu mengembalikan liabilitas/hutang. Apabila liabilitas jangka panjang dan jangka pendek tidak berbanding lurus dengan laba/profit perusahaan maka perusahaan beresiko tidak mampu untuk mengembalikan liabilitas. Maka berdasarkan fenomena diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul :

“PENGARUH LIABILITAS TERHADAP PROFIT PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk”

B. Identifikasi Masalah

Maka sesuai dengan latar belakang masalah diatas peneliti mengidentifikasi bahwa ada masalah pada perusahaan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk yaitu :

1. Jumlah liabilitas jangka panjang dan jangka pendek / liabilitas yang tinggi pada tingkat laba perusahaan yang rendah.
2. Pada tahun 2014,2015, dan 2018, liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan, sedangkan laba mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2021 liabilitas jangka panjang menaik diikuti liabilitas jangka pendek menaik sedangkan laba menurun.
4. Laba perusahaan lebih cenderung mengalami penurunan dibandingkan dengan liabilitas yang lebih cenderung mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti memberikan batasan masalah agar hasil penelitian ini dapat terarah dengan baik dan tidak melebar. Maka penelitian ini dibatasi pada pokok – pokok permasalahan saja, agar penjelasannya lebih spesifik yaitu mengenai pengaruh liabilitas jangka panjang dan jangka pendek terhadap profit perusahaan mulai tahun 2011 – 2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Kata variabel tidak ada dalam perbendaharaan indonesia karena variabel berasal dari kata bahasa inggris *variable* yang artinya faktor tak tetap atau berubah – ubah. Akan tetapi bahasa indonesia versi kontemporer telah terbiasa menggunakan kata variabel tersebut dengan pengertian yang lebih tepatnya sangat *bervariasi*. Dengan demikian variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan standar.⁹ Oleh sebab itu peneliti mendefenisikan variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Dalam penelitian ini melibatkan variabel independen (X) adalah variabel ubahan yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen (Y) disebutkan variabel *output*, variabel kriteria, variabel konsekuen jadi

⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2 ed. (Depok: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), hlm, 69.

variabel dependen (Y) adalah ubahan terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya pengaruh variabel independen (X).¹⁰

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian maka peneliti akan menjelaskan defenisi operasional dari judul penelitian :
 “Pengaruh Liabilitas Terhadap Profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk”

Variabel dependen (Y) : Profit/laba
 Variabel Independen (X2) : Liabilitas Jangka Pendek
 Variabel independen (X1) : Liabilitas Jangka Panjang

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Profit/laba	Profit didefinisikan sebagai laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam bisnis nya dari penjualan yang berlangsung untuk periode tertentu.	Pendapatan Beban Biaya Laba / rugi penghasilan	Rasio
Liabilitas Jangka Pendek	Liabilitas lancar atau Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. ¹¹	Liabilitas wesel Liabilitas dagang Liabilitas pajak Liabilitas gaji Pendapatan dibayar dimuka	Rasio
Liabilitas	Liabilitas jangka panjang	Liabilitas	Rasio

¹⁰Abdullah dan Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, 2 ed. (Bandung : CV PUSTAKA SETIA), hlm, 33–34.

¹¹Maulana dan Fhonna Safa, hlm 46.

Jangka Panjang	atau <i>long term liabilities</i> adalah satu bentuk perjanjian antara peminjam dengan kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah tertentu dan peminjam bersedia untuk membayar secara periodik yang mencakup bunga dan pokok pinjaman. ¹²	obligasi Liabilitas hipotik Pinjaman jangka panjang lainnya	
----------------	---	---	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin lebih memahami ataupun mengetahui lebih luas dari fenomena yang terjadi yang telah di uraikan di latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap profit PT. Primarindo Asia Infrasturcture Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap profit PT. Primarindo Asia Infrasturcture Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh liabilitas jangka pendek dan jangka panjang terhadap profit PT. Primarindo Asia Infrasturcture Tbk?

¹²Maulana dan Fhonna Safa, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri Tbk." hlm, 47.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh liabilitas jangka panjang dan jangka pendek yang tinggi terhadap laba perusahaan yang rendah. Hal ini untuk menilai kemampuan laba perusahaan dalam memenuhi liabilitas perusahaan pada PT. Primarindo Asia Infarsructure Tbk setiap tahun nya:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap profit PT. Primarindo Asia Infrasturcture Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh liabilitas jangka panjang dan jangka pendek terhadap profit PT. Primarindo Asia Infrasturcture Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap besar bahwa penelitian ini dapat dimanfaatkan sendiri maupun pihak – pihak lain nya, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh tingkat liabilitas terhadap profit dan untuk melengkapi syarat penyelesaian studi dalam menyelesaikan gelar sarjana dan tugas akhir di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan / UIN SYAHADA Padangsidempuan

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan :

Hasil penelitian ini dapat di pelajari oleh mahasiswa dan mahasiswi yang membutuhkan bahan bacaan dalam mata kuliah ekonomi syariah. Dan penelitian ini di harapkan menjadi masukan yang positif untuk pengembangan terkhususnya mahasiswa/i yang berkonsentrasi di prodi Ekonomi Syariah dan Keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan perbandingan untuk para peneliti selanjutnyayang ingin untuk melakukan penelitian sesuai yang bersangkutan dengan tema yang sama. Dan sebagai rujukan untuk para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam melakukan penelitian maka tentunya berawal dari penemuan masalah yang akan diteliti. Untuk mempermudah penelitian ini kemudian sesuai dengan latar belakang masalah yang berisisi fenomena yang ada. Maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penjelesan yang menitikberatkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya sebuah masalah yang sedang diselidiki. Identifikasi masalah adalah sebuah rangkaian yang berisi poin-poin untuk dijadikan objek masalah dalam perumusan masalah. Batasan masalah diarahkan hanya pada objek yang sedang diteliti. Defenisi operasional variabel adalah

menggambarkan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. rumusan masalah merupakan mendeskripsikan hal-hal yang menjadi objek penelitian. Tujuan penelitian adalah jawaban atas investigasi dari rumusan masalah. Dan kegunaan penelitian adalah manfaat yang didapatkan setelah mendapatkan jawaban dan hasil dari penelitian.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari kerangka teori yang berisikan tinjauan dan uraian topik dari sebuah penelitian sesuai dengan pendapat dan konsep para pakar teori yang menjadi sumber referensi penelitian. Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaaan penelitian yang relevan dengan penelitian yang diteliti. Kerangka berfikir merupakan konsep variabel yang dibuat oleh peneliti untuk dilakukan penelitian. Dan hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan ada variabel yang terpengaruh dan mempengaruhi.

BAB III Metode penelitian, yang memuat ruang lingkup penelitian yaitu lokasi dan waktu penelitian. Jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Populasi dan sampel digunakan sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data adalah proses tahapan dalam mengumpulkan data yang menjadi sumber data penelitian dan kemudian dilakukan pengolahan data sebagai hasil akhir untuk menjawab hipotesis penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian merupakan bagian hasil penelitian yang terdiri dari, gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum variabel dan deskripsi data penelitian serta memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V Penutup merupakan kesimpulan dan saran-saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Profit / Laba

Laba adalah selisih keuntungan yang di peroleh setelah dikurangkan dengan seluruh beban pengeluaran. Dan laba juga dapat diartikan sebagai keuntungan yang diterima oleh perusahaan yang mempunyai jangka waktu tertentu.¹³ Soemarso SR mendefenisikan laba sebagai selisih lebih pendapatan atas biaya – biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut. Laba/rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik. Laba/rugi ini belum merupakan laba/rugi sebenarnya.

Laba/rugi yang sebenarnya dapat diketahui apabila perusahaan menghentikan kegiatannya dan dilikuidasikan. Sedangkan menurut Muhammad Gade dan Said Khaerul Wasif mendefenisikan bahwa laba yang diperoleh perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya.¹⁴ Oleh karena itu laba merupakan komponen terpenting perusahaan untuk memenuhi seluruh kebutuhan kegiatan perusahaan dan untuk memperluas usahanya. Laba perusahaan dalam hal ini dapat dijadikan sebagai ukuran dari efesiensi dan efektivitas dalam sebuah unit kerja, dikarenakan tujuan utama dari

¹³Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, 1 Ed. (Jakarta: Almahira, 2005), hlm.15.

¹⁴Muhammad Gade, hlm.16.

pendirian perusahaan adalah memperoleh laba yang sebesar besarnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Laba dalam konsep ekonomi adalah jumlah maksimum yang dapat dikonsumsi pada periode tertentu dan laba tetap mempertahankan modalnya agar tidak berkurang.¹⁵ Maka kualitas laba menjadi hal yang sangat berperan penting bagi para seluruh pengambil keputusan. Kualitas laba merupakan kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba yang mendatang dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba.

2. Jenis – jenis laba

Adapun jenis – jenis laba dalam sebuah perusahaan adalah sebagai berikut:

a) Laba kotor

Laba kotor merupakan selisih antara pendapatan dari penjualan dengan harga pokok penjualan.¹⁶ Penjualan bersih dapat diperoleh dengan mengurangi potongan penjualan dan retur penjualan pada penjualan. Pelaporan laba kotor menyediakan angka yang berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan memprediksi pendapatan dimasa depan.¹⁷

¹⁵Horngrén dan Harisson, *Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.305.

¹⁶Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, Hlm.16.

¹⁷Abdul Naser dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori Dan Praktik*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 58.

b) Laba bersih

Laba bersih diperoleh dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya – biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak. pajak penghasilan ditentukan setelah perusahaan mengetahui besarnya pendapatan bersih hasil dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi seluruh biaya perusahaan.¹⁸

c) Laba sebelum pajak penghasilan.

Dalam perusahaan harus membedakan antara biaya administrasi dan biaya operasional. Dalam hal ini pajak penghasilan tidak termasuk ke dalam biaya administrasi maupun biaya operasional karena pajak muncul diluar dari aktivitas perusahaan.¹⁹

d) Laba operasional

Laba dari aktivitas operasi diperoleh dengan mengurangi beban penjualan, beban operasi dan pendapatan lainnya pada laba kotor. Laba dari aktivitas operasi menekankan pada item yang mempengaruhi aktivitas bisnis sehari hari.²⁰

¹⁸Naser dkk., hlm.59.

¹⁹Naser dkk., hlm.59.

²⁰Naser dkk., hlm.58.

e) Laba per lembar saham

Laba per lembar saham merupakan pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Perhitungan laba persaham biasanya bersifat langsung, dengan rumus laba bersih dikurangi dividen untuk para pemegang saham preferen dibagi dengan rata – rata tertimbang saham biasa yang beredar. Angka yang ada pada laba per lembar saham menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan perlembar saham biasa, bukan jumlah uang yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.²¹

Perhitungan laba rugi perusahaan dilakukan dengan membandingkan antara pendapatan dalam suatu periode tertentu dengan biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan tersebut. Selisih dari pendapatan dan biaya-biaya merupakan laba atau rugi dalam satu periode tersebut. Jika terjadi selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi berarti perusahaan mendapatkan laba, sedangkan jika terjadi selisih kurang pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi maka perusahaan mengalami kerugian.

Laba yang sering digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan utamanya adalah laba usaha. Karena laba usaha merupakan keuntungan yang benar – benar hanya didapatkan dari kegiatan utama perusahaan. laba

²¹Naser dkk., hlm.60.

usaha sering juga disebut dengan laba operasi. Niswonger dan Fees mengemukakan pendapat bahwa laba usaha merupakan laba dari operasi / *income from operation* atau laba operasi / *operation income* adalah kelebihan laba kotor terhadap total beban operasi.²² Laba usaha yang dihasilkan dari selisih antara pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya tentunya pendapatan disini jumlahnya harus lebih besar dari pada biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga selisih tersebut merupakan laba perusahaan.

3. Hubungan Liabilitas Terhadap Profit

Menurut M.Nafarin di dalam jurnal penelitian Yoga Bimantara bahwa hubungan liabilitas terhadap profit/laba dimaksudkan untuk ekspansi atau memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.²³ Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran sebagai akibat peningkatan dengan liabilitas dapat memperbesar profit. Motif dari peningkatan liabilitas suatu perusahaan didasarkan pada pertimbangan untuk memperbesar atau menstabilisir profit yang diperoleh.

²²Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, hlm.17.

²³ Hendri Mulyadi dan Yoga Bimantara, "Pengaruh Hutang Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018," *Jurnal Akuntansi*, 1, no. 3 (2019): Hlm.3.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profit

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba menurut penelitian Edi Mahendra dan Sadha Suardika tentang pengaruh tingkat liabilitas terhadap profit ialah :²⁴

a) Liabilitas

Adapun yang dapat mempengaruhi persistensi laba salah satunya adalah tingkat liabilitas. Liabilitas merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk memperoleh laba. Jika dana internal tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kegiatan operasional perusahaan guna untuk memperoleh laba yang maksimal, pihak perusahaan akan melakukan penarikan dana eksternal dengan cara berhutang. Dengan tinggi tingkat liabilitas diperusahaan akan meningkatkan motivasi pihak manajemen untuk meningkatkan persistensi laba yang bertujuan untuk mempertahankan keuangan perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa hutang/liabilitas memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan profit/laba.

b) *Fee Audit*

Besar kecil *fee audit* yang telah disepakati oleh auditor dan klien nya kemungkinan besar akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkannya. Peningkatan kegiatan auditor tersebut akan membawa dampak positif bagi manajemen perusahaan, hal tersebut dapat memotivasi manajemen perusahaan untuk meminimalisir

²⁴Made Edi Mahendra dan Made Sadha Suardikha, "Pengaruh Tingkat Hutang Fee Audit dan Konsentrasi Pasar Pada Persistensi Laba," Universitas Udayana, *Jurnal Akuntansi*, 30, No. 1 (Januari 2020): hlm.182.

praktik kecurangan di dalam perusahaan yang nantinya akan berdampak pada kualitas laba dan menggambarkan laba yang persisten pada perusahaan.

c) Konsentrasi Pasar

Suatu perusahaan yang dikatakan telah konsentrasi pasar yang tinggi jika perusahaan tersebut telah menguasai sebagian besar pangsa pasar serta perusahaan tersebut relatif terhadap pangsa pasar. Jika pangsa pasar perusahaan tinggi maka perusahaan mempunyai posisi kuat dalam kompetisi dan perusahaan akan memberikan sinyal tentang masa depan perusahaan yang lebih baik melalui persistensi labanya.

5. Profit/laba Dalam Prespektif Islam

Prespektif Islam dalam mengambil laba diperoleh dari prestasi ekonomi atau dalam suatu pekerjaan yang tidak melalaikan kita dari mengingat Allah SWT, mengajak kepada yang ma'aruf dan mencegah kepada yang kemungkar. Triyuwono menemukan makna laba dalam konsep nilai tambah syariah. Nilai tambah syariah menemukan nilai keuntungan diperoleh dari nilai tambah ekonomi berupa uang, nilai tambah mental yaitu rasa altruistik, senang dalam persudaraan dan nilai tambah spritual yaitu rasa ikhlas dan rasa kehadiran tuhan.²⁵ Sudah diketahui bersama bahwa islam sudah mengatur sedemikian benar segala aktivitas manusia

²⁵Aldiwanto Landali dan Nilawaty Yusuf, "Metafora DOA Sebagai Makna Dalam Prespektif Islam," Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam*, 5, no. No 2 (September 2020): hlm.117.

dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits. Dalam hal berdagang jual beli yang menghasilkan laba dalam pandangan akuntansi laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi.

Laba atau keuntungan yang diperoleh dari hasil berdagang ataupun berbisnis telah diterangkan di dalam al-qur'an. Didalam berbisnis untuk memperoleh keuntugan tidak boleh ada yang terzholimi harus suka sama suka atau rela sama rela, demi mengharapkan keridhaan dari Allah SWT sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. An-nisa':29

لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ...

Artinya:“Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kalian...”²⁶

Hakikat dari kata بِالْبَاطِلِ (*Bil-baathili*)“Dengan jalan yang batil” yakni memakan harta orang lain dengan jalan yang batil. Berkenaan dengan hartanya seseorang memiliki kewajiban dari Allah SWT yang tidak semestinya dia belanjakan, dan sesuatu yang diberikannya dalam rangka meraih keridhaan orang yang diberinya.

²⁶Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: sygma exagrafika, 2009), hlm.83.

Salah jika dia mengatakan, "Ambillah semua yang ada padaku, karena itu milikmu."²⁷

Pada penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam memperoleh keuntungan diatur didalam Al-qur'an agar tidak ada yang merasa dirugikan satu sama lain. Dalam memperoleh keuntungan pelaku bisnis diarahkan agar tetap mengedepankan kejujuran semata – mata untuk meraih keridhaan Allah SWT.

6. Konsep Profit/Laba Berdasarkan Ekonomi Islam

Al-zamakhsari mendefinisikan konsep profit yaitu sebagai kelebihan dari modal pokok setelah ada unsur perdagangan.²⁸ Karena perniagaan atau bisnis berarti jual beli dengan tujuan memperoleh dan mencari keuntungan atau profit menjadi tujuan mendasar dalam sebuah transaksi perniagaan atau jual beli bahkan merupakan tujuan asli dari perniagaan. Al-Azhari mendefinisikan tujuan jual beli adalah profit/laba dan perdagangan adalah mengandung arti profit/laba yaitu hasil dagang.²⁹ Adapun dalam tafsir An-Nasafi dikatakan bahwa profit/laba ialah kelebihan dari pokok dan perdagangan itu ialah pekerjaan si pedagang. Si pedagang ialah orang yang membeli dan menjual untuk mencari keuntungan atau disebut profit/laba.³⁰

²⁷ Ahmad Musthafa, *Tafsir Al-Imam Asy-Syafi'i Surah An-Nisa' - Surah Ibrahim*, 2 ed. (Jakarta Timur: Penerbit Almahira, 2008), hlm.124.

²⁸ Fachri Fachrudin, *Konsep Laba Berdasarkan Fiqh Mu'amalah*, 2 ed. (Jawa Barat: Marwah Indo Media, 2020), Hlm.1.

²⁹ Fachrudin, Hlm. 2.

³⁰ Fachrudin, Hlm.3.

7. Liabilitas / Hutang

Teori *trade off* mengasumsikan bahwa perusahaan memiliki rasio liabilitas yang optimal dimana pada saat mencapai kondisi tertinggi atau terendah tingkat liabilitasnya, maka perusahaan akan menyesuaikan tingkat liabilitas aktualnya ke titik yang optimal. Sementara teori *pecking order* mengasumsikan bahwa perusahaan mengikuti hierarki pembiayaan di mana perusahaan meminimalkan ekuitas dan memilih liabilitas.³¹ Maka sesuai teori *trade off* dan *pecking order* disimpulkan bahwa liabilitas/hutang berfungsi untuk menjaga persistensi laba artinya teori ini menunjukkan bahwa liabilitas/hutang berpengaruh positif terhadap profit/laba.

Dalam konsep teori penelitian Pasma Suartika bahwa didalam konsepnya hutang memiliki kaitan erat dengan laba, semakin tinggi hutang maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan meningkat.³² Hubungan Positif ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nur ani'nisa Rahma dan Margo Saptowinarko Prasetyo yang berjudul pengaruh liabilitas jangka pendek dan jangka panjang terhadap tingkat profitabilitas hasil penelitiannya

³¹Puji Muniarty, *Strategi Pengelolaan Manajemen Resiko Perusahaan*, 1 ed. (Cirebon: Penerbit Insanita, 2021), hlm. 23.

³²Pasma Suartika dan Suartana, "Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, Dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Universitas Udayana, Jurnal Manajemen Agribisnis*, Volume 1, no. 2 (2013): hlm.94.

menunjukkan bahwa variabel liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.³³

Liabilitas merupakan kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi. Secara komprehensif liabilitas merupakan yang muncul untuk memenuhi proses operasional dalam sebuah perusahaan. Liabilitas dapat berbentuk jasa ataupun barang tergantung kepada kebutuhan masing-masing perusahaan. Adapun jenis liabilitas terbagi dua yaitu liabilitas jangka panjang dan jangka pendek :

a) Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang merupakan kewajiban berbunga jangka panjang tetap diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang walaupun kewajiban tersebut akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan apabila :³⁴

- 1) Kesepakatan awal perjanjian pinjaman untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.
- 2) Perusahaan bermaksud membiayai kembali kewajibannya dengan pendanaan jangka panjang.

Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban perusahaan jangka panjang atau kewajiban yang membutuhkan waktu penyelesaian lebih dari satu periode. Hal ini biasanya muncul apabila suatu

³³An'nisa dan Saptowinarko, "Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Dan Liabilitas Jangka panjang Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Indospring Tbk," hlm.147.

³⁴Erlina dan Indra Bastian, *Panduan Praktikum Audit Kontemporer*, 1 ed. (Surabaya: Sconpindo Media Pustaka, 2020), hlm.180.

perusahaan membutuhkan dana tambahan untuk memberikan hasil dalam jangka panjang. Maka dapat disimpulkan bahwa liabilitas jangka panjang merupakan pinjaman yang diperoleh dari pihak ketiga/kreditur yang jatuh temponya lebih dari satu tahun dan dilunasi dengan sumber – sumber yang bukan berasal dari aktiva lancar dan jumlah liabilitas tersebut tidak boleh melebihi dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Adapun kaitannya liabilitas jangka panjang terhadap laba adalah berpengaruh positif hal ini sesuai pada konsep hutang terhadap laba.³⁵ Komponen liabilitas / hutang jangka panjang sebagai berikut :³⁶

- 1) Hutang hipotek
 - 2) Hutang obligasi
 - 3) Hutang bank jangka panjang
 - 4) Hutang jangka panjang lainnya
- b) Liabilitas jangka pendek.

Liabilitas jangka pendek didefinisikan sebagai liabilitas yang semula dijadwalkan untuk dibayarkan dalam waktu satu tahun.³⁷

Dalam pengertian lain liabilitas jangka pendek merupakan jenis liabilitas yang dibayarkan sesegera mungkin dalam jatuh tempo satu tahun ketika dalam pembukuan dan dalam perhitungan

³⁵An'nisa dan Saptowinarko, "Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Dan Liabilitas Jangka panjang Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Indospring Tbk," hlm.134.

³⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 1 Ed. (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2018), Hlm.34.

³⁷Agus Zainul, *Manajemen Keuangan*, 1 ed. (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018), hlm.46.

liabilitas jangka pendek bisa di cari dengan menjumlahkan semua nilai liabilitas yang termasuk kedalam komponen liabilitas jangka pendek. Maka dapat disimpulkan liabilitas jangka pendek merupakan liabilitas yang harus dipenuhi dalam tempo 12 bulan. Liabilitas jangka pendek dibayar menggunakan uang kas perusahaan, karena mempengaruhi likuiditas perusahaan dan liabilitas jangka pendek tidak memerlukan jaminan. Liabilitas jangka pendek sangat berpengaruh positif terhadap laba / profit perusahaan dalam konsep teori penelitian dari Zefri Maulana bahwa apabila liabilitas jangka pendek meningkat maka laba / profit juga meningkat.³⁸ Adapun komponen liabilitas jangka pendek/hutang sebagai berikut :³⁹

- 1) Hutang dagang
- 2) Hutang wesel
- 3) Hutang bank
- 4) Hutang pajak
- 5) Biaya yang harus dibayar
- 6) Hutang sewa guna usaha
- 7) Hutang dividen
- 8) Hutang gaji

³⁸Maulana dan Fhonna Safa, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri Tbk," hlm.44.

³⁹Kasmir,..*Analisis Laporan Keuangan*, hlm.34.

8. Pandangan Islam Terhadap Liabilitas/Hutang

Hutang-piutang diperbolehkan dalam Islam karena termasuk akad ta'awun (tolong menolong). Hutang-piutang dilakukan ketika kedua individu sepakat dengan jumlah dan jatuh tempo pelunasannya dengan waktu yang telah disepakati. Maka dilakukan pencatatan agar tidak terjadi kesalahan di masa yang akan datang sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah : 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
 مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ
 بِالْعَدْلِ...^ج

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar...”⁴⁰

Hakikat makna dari kata *بَدَيْنٍ* “*Bidainin*” (hutang) merupakan keterangan dari semua transaksi dimana salah satu pihak membayar dengan tunai dan pihak lainnya dalam tanggungan secara jatuh tempo. Dua orang yang hendak berjual beli, karena yang seorang meminta supaya dia tidak membayar tunai, melainkan dengan hutang. Muamalah seperti ini dibolehkan syarak dengan syarat, ditangguhkannya pembayaran itu sampai satu tempo yang ditentukan.

⁴⁰Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm.48.

Tidak sah menanggihkan pembayaran itu dengan tidak jelas tempo pembayarannya, seperti seorang berkata, “apabila telah datang musim menuai nanti,” dan sebagainya. Demikian juga apabila seorang berkata, “bayarlah nanti hutangmu, bila engkau telah mendapat uang, atau menerima upah,” dan sebagainya. Selanjutnya ayat itu menjelaskan, bahwa orang yang berhutang sendiri hendaklah mengucapkan hutangnya dan tempo pembayarannya dengan cara *imlak* (didiktekan), maka barulah juru tulis itu menuliskan apa yang telah di *imlak*-kannya itu. Dengan tidak merusak sedikit jua pun dari perjanjian dan jumlah hutang yang telah dikatakannya.⁴¹

9. Hutang/Liabilitas Menurut Tokoh Ekonomi Islam

a) Ibnu Taimiyah memperbolehkan hutang/liabilitas yang tujuannya untuk kemaslahatan si pemberi hutang. Dalam hal ini si penghutang juga mengambil manfaat dari uang (harta) yang diberikan kepadanya dengan mempergunakan sebagai modal dalam perdagangannya. Sehingga kedua belah pihak sama-sama mengambil manfaat dari proses hutang/liabilitas tersebut.⁴²

b) Menurut Muhammad Sharif Chaudry berpendapat bahwa islam hanya mengenal adanya *Qardh Hasanah* (hutang kebajikan). Hutang/liabilitas boleh berbentuk apa saja yakni uang atau

⁴¹Abdul Hasan, *Tafsir Al-Ahkam*, 2 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.168–69.

⁴²Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer* (Depok: Gramata Publishing, 2010),Hlm.220.

barang, besar maupun kecil untuk keperluan pribadi debitur maupun bisnis, tetapi hutang/liabilitas itu hanya boleh diberikan tanpa bunga. Bunga telah dilarang oleh islam maka ia tidak boleh dipungut dari hutang/liabilitas dalam bentuk apapun juga. Menurut Muhammad Sharif Chaudry tambahan pengembalian atas pokok barang yang dihutangkan tidak dibenarkan karena termasuk riba. Bagi orang yang kekurangan harta dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dibolehkan untuk berhutang.⁴³

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh liabilitas jangka panjang dan jangka pendek yang terhadap profit, pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, sehingga dalam hal ini peneliti bukan satu-satunya peneliti yang pernah membahas tentang masalah tersebut. Maksud dikemukakan hasil penelitian adalah untuk mendukung isi dari penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dan hasilnya terdapat pada :

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Aisyah Amini Tahun 2021	Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020 ⁴⁴	Secara parsial terdapat pengaruh total liabilitas terhadap laba pada BRI Syariah. Secara parsial terdapat pengaruh total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah. Secara simultan terdapat pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah

⁴³ Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar* (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm.245.

⁴⁴Aisyah Amini, "Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016 - 2020" *Skripsi* (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2021).

2	Cecilia Devinta Sari Batubara Tahun 2019	Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk ⁴⁵	Tidak terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk 2010-2018. Terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk 2010-2018. Terdapat pengaruh investasi terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk 2010-2018. Terdapat pengaruh hutang jangka panjang, jangka pendek, investasi secara simultan terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk 2010-2018
3	Nurjannah Tahun 2019	Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Usaha (Studi Kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010 – 2018) ⁴⁶	Pada uji koefisien determinan (R ²) menunjukkan bahwa total hutang mempengaruhi laba usaha sebesar 68,8% sedangkan sisanya 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain.
4	Indah Kumala Sari Tahun 2019	Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Akr Corporindo Tbk Periode 2010-2017. ⁴⁷	Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa hutang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap laba, dan berdasarkan uji t menunjukkan modal secara parsial berpengaruh terhadap laba. Berdasarkan uji f secara simultan variabel hutang dan modal terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba.
5	Safira Nurlita dan	Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap	Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis mengenai pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap

⁴⁵Cecilia Devinta, "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk" *Skripsi* (Padangsidempuan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).

⁴⁶Nurjannah, "Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Usaha Studi Kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010 - 2018" *Skripsi* (Padangsidempuan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).

⁴⁷Indah Kumala, "Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017" *Skripsi* (Padangsidempuan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).

	Aliah Pratiwi (Jurnal Bisnis Terapan, Volume 04, No. 02,2020)	Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk ⁴⁸	profitabilitas pada PT. primarindo Asia Infrastructure Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa liabilitas jangka pendek, dan modal sendiri sama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan ini lebih menyukai menggunakan dana dari luar perusahaan berupa liabilitas dalam jangka waktu yang lama dan menyebabkan resiko yang cukup besar sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap profitabilitas.
6	Nelvia Srilovita 2021	Pengaruh Utang dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Jakarta Islamic Indeks Periode 2017-2019 ⁴⁹	Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa secara parsial utang jangka pendek berpengaruh positif dan utang jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dan ekuitas tidak berpengaruh terhadap profit. Uji F menunjukkan secara simultan variabel utang dan ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
7	Nofri Lianto 2017	Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Studi pada Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016 ⁵⁰	Hasilnya menunjukkan bahwa hutang memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas Bank Panin Syariah, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Syariah. Jadi semakin meningkat hutang tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas Bank Panin Syariah pada tahun 2013-2016 hal ini ditunjukkan hasil uji T bahwa hutang memiliki berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
8	Jelita	Pengaruh Hutang	Berdasar uji T secara parsial bahwa

⁴⁸Safira Nurlita dan Aliah Pratiwi, "Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk," Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, *jurnal bisnis terapan*, Volume 04, no. 02 (2020)

⁴⁹Nelvia Srilovita, "Pengaruh Utang dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Jakarta Islamic Indeks Periode 2017-2019"*Skripsi* (Jambi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

⁵⁰Nofri Lianto, "Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Studi pada Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016"*Skripsi* (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

	Nur Septaningarum 2019	Jangka Pendek dan Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang <i>Go Public</i> Pada Bursa Efek Indonesia Dalam Prespektif Islam ⁵¹	hutang jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan hutang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian berdasarkan uji F secara simultan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
--	------------------------	--	--

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka perbedaan dan persamaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Perbedaan penelitian ini dengan Aisyah Amini perbedaannya terdapat pada variabel (X1) total liabilitas (X2) ekuitas dan studi kasus pada perusahaan yang berbeda. Persamaan terdapat pada variabel (Y) profit / laba perusahaan dan jenis penelitian kuantitatif, kemudian sama-sama menggunakan sumber data sekunder, dan menggunakan teori pada bidang akuntansi yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan profit.
2. Perbedaan penelitian ini dengan Cecilia Devinta Sari Batubara terdapat pada variabel (X3) Investasi, studi kasus perusahaan, dan teknik pengambilan sampel yang berbeda. Persamaannya terdapat pada variabel (X1) Hutang jangka panjang, (X2) Hutang jangka pendek dan (Y) Laba, jenis penelitian kuantitatif dan teori yang dipakai sama-sama

⁵¹ Jelita Nur Septaningarum, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang *Go Public* Pada Bursa Efek Indonesia Dalam Prespektif Islam" *Skripsi* (Tulungagung, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

membahas kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dan memberikan tambahan bagi profit.

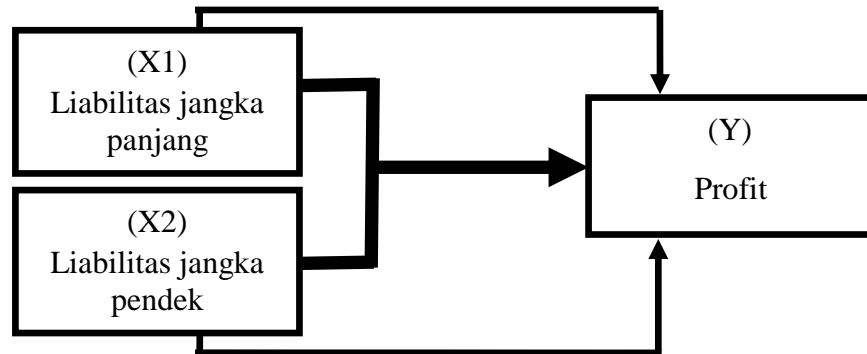
3. Perbedaan penelitian ini dengan Nurjannah perbedaannya terdapat pada variabel (X) Total hutang, studi kasus perusahaan, dan teknik pengambilan sampel dan persamaannya terdapat pada variabel (Y) laba, jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan teori yang berkaitan dengan hutang dan laba.
4. Perbedaan penelitian ini dengan Indah Kumala Sari terdapat pada variabel (X2) Modal, jenis penelitian kuantitatif deskriptif, studi kasus perusahaan. Dan persamaannya terdapat pada variabel (X1) Hutang dan (Y) laba teknik pengambilan sampel, dan teori-teori yang membahas hutang dan profit.
5. Perbedaan penelitian ini dengan Safira Nurlita dan Aliah Pratiwi terdapat pada variabel (X2) Ekuitas, teknik pengolahan data. Persamaannya pada variabel (X1) Liabilitas dan (Y) Profitabilitas, studi kasus perusahaan, teori yang dipakai sama-sama membahas tentang hutang dan profit.
6. Perbedaan penelitian ini dengan Nelvia Srilovita terdapat pada variabel (X2) ekuitas teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, studi kasus perusahaan. Dan persamaannya terdapat pada jenis penelitian kuantitatif, variabel (X1) Hutang, (Y) Profitabilitas dan menggunakan teori-teori yang membahas hutang dan profit.

7. Perbedaan dalam penelitian ini dengan Nofri Lianto terdapat pada studi kasus perusahaan, prinsip-prinsip mudharabah, syirkah, jual beli, sewa. Dan persamaannya terdapat pada teori yang dipakai yaitu teori *Treade-Off* dan *Pecking Order* yaitu sama-sama membahas tentang hubungan hutang dan profit, jenis penelitian kuantitatif, jenis data sekunder, kemudian pada variabel (X) hutang dan (Y) Profitabilitas.
8. Perbedaan dalam penelitian ini dengan Jelita Nur Septaningarum terdapat pada studi kasus perusahaan dan teknik pengambilan sampel. Persamaannya terdapat pada teori-teori yang membahas tentang akuntansi, analisis laporan keuangan, hutang, profit, jenis penelitian kuantitatif dan pada variabel (X1) hutang jangka pendek, (X2) hutang jangka panjang, (Y) Profitabilitas.

C. Kerangka Pikir

Untuk mengetahui pengaruh kewajiban perusahaan baik itu jangka panjang dan jangka pendek yang tinggi terhadap profit PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk yang bergerak di bidang manufaktur. Maka perusahaan yang menghasilkan laba dan liabilitas jangka panjang dan jangka pendek perlu diketahui rasio keuangannya pada tahun 2011 sampai 2021. Liabilitas jangka panjang dan jangka pendek perusahaan mengalami kenaikan dan seharusnya meningkatkan laba perusahaan. Penurunan disetiap tahun laba perlu dilakukan analisis terhadap apa yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang rendah. Berikut kerangka pikir penelitian.

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Setiap ada perubahan liabilitas jangka panjang (X1) dan liabilitas jangka pendek (X2) memberikan pengaruh terhadap profit/laba (Y) karena tingginya tingkat liabilitas jangka panjang dan jangka pendek perusahaan maka harapan untuk tingkat profit/laba perusahaan akan tinggi. Dan semakin tinggi tingkat profit/laba perusahaan akan lebih baik dalam pemenuhan pengembalian liabilitas perusahaan.

D. Hipotesis

Hipotesis (*Hypothesis*) berasal dari kata “*Hypo*” yang berarti lemah dan “*Thesis*” yang berarti pernyataan, secara keseluruhan hipotesis di definisikan sebagai pernyataan yang masih lemah kebenarannya sehingga perlu di buktikan dugaan yang masih sifatnya sementara.⁵² Adapun hipotesis yang di ajukan penulis adalah sebagai berikut :

H01= Tidak ada pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap profit perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk.

⁵² M. Arif Zainal Fuad, Aida Sartimbul, dan Feni Iranawati, *Metode Penelitian Kelautan Dan Perikanan*, 1 ed. (Malang: UB Press, 2019), Hlm.59.

Ha1= Ada pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap profit perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk.

H02= Tidak ada pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap profit perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk.

Ha2= Ada pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap profit perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk.

H03= Tidak ada pengaruh liabilitas jangka panjang dan jangka pendek terhadap profit perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk.

Ha3= Ada pengaruh liabilitas jangka panjang dan jangka pendek terhadap profit perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk, yang bertempat di Jakarta Pusat dan terdaftar di ISSI Indeks Saham Syariah Indonesia dan Idnfinancials.com platform keuangan untuk Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian di mulai bulan oktober 2021 sampai oktober 2022.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.⁵³ Sumber data informasi yang diambil pada penelitian ialah data sekunder, dimana data sekunder ialah data yang diambil dari lembaga resmi pengumpul data laporan keuangan setiap tahunnya perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk yaitu dari Idnfinancials.com platform keuangan untuk Bursa Efek Indonesia dan ISSI Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2011 - 2021.

⁵³Agung Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016), hlm, 18.

C. Populasi Dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah semua nilai hasil perhitungan dan pengukuran, baik kuantitatif dan kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁴ Populasi merupakan sekelompok objek yang akan menjadi sasaran penelitian atau keseluruhan gejala yang ingin diteliti. Populasi seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Dengan demikian populasi berhubungan dengan sebuah data.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek dan profit PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk tahun 2011-2021 yaitu sebanyak 11 tahun. Adapun laporan keuangan triwulan dalam 1 tahun terdapat 4 laporan keuangan yang telah di publikasikan liabilitas jangka panjang, jangka pendek dan profit pada PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk. Maka jumlah populasi penelitian ini sebanyak 44 laporan keuangan liabilitas jangka panjang, jangka pendek dan profit dalam 11 tahun dari tahun 2011-2021.

⁵⁴boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, 1 ed. (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2014). (Bandung: CV Pustaka Setia,2014), hlm.34

b) Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik ini berguna untuk mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya, sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan, lebih teliti menghitung yang sedikit dari pada banyak, serta menghemat waktu, tenaga dan biaya.⁵⁵ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* metode ini penentuan sampelnya bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian dan sampel bersifat *times series* atau sesuai runtutan waktu.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan liabilitas jangka panjang, jangka pendek dan profit pada PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk tahun 2011–2021. Secara keseluruhan jumlah sampel selama 11 tahun terakhir sebanyak 44. Analisis dilakukan dengan Aplikasi SPSS V 26.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan sebuah data informasi yang peneliti maksud akan dijadikan sebagai catatan suatu kejadian atau fenomena dari beberapa bagian populasi penelitian.⁵⁶ Adapun beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

⁵⁵Abdullah dan Saebani, hlm. 35.

⁵⁶Sikumbang, “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk”, *Skripsi* (Padangsidempuan : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017), hlm.37.

a) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari skripsi, jurnal, dan buku-buku tentang ekonomi syariah dan kontemporer, buku-buku akuntansi dan analisis laporan keuangan, buku-buku tafsir ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan ekonomi, dan buku-buku berkaitan dengan variabel penelitian yang tercantum dalam landasan teori.

b) Dokumentasi

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang lain. Data dokumentasi yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu ISSI Indeks Saham Syariah Indonesia situs resmi website Bursa Efek idnfinancials.com data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah *time series* yang merupakan data berdasarkan runtunan waktu yaitu tahun 2011-2021.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat seberapa jauh interpretasi data, setelah itu menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengelolaan data. Analisis data penelitian ini adalah dengan tahapan rancangan analisis sebagai alat hitung dengan menggunakan alat hitung metode analisis data yaitu menggunakan *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS versi 26) Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.⁵⁷

⁵⁷Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hlm. 1–2.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas menunjukkan bahwa suatu variabel didistribusikan secara normal.⁵⁸ Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak berdistribusi normal. Untuk nilai signifikansi dapat diambil dari nilai absolute dan dapat juga diambil dari nilai *Kolmogrov Smirnov* atau *Test Statistic*.⁵⁹

c) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.⁶⁰ Maka uji linieritas di gunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi person atau regresi linear. Uji linieritas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig) jika nilai *Deviation From Linarity Sig* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai *Deviation From Linarity Sig* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linier

⁵⁸Damodar N Gujarati, *Dasar - Dasar Ekonometrika*, 3 ed. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm.165.

⁵⁹Enada Perdana, *Uji Statistik di Ilmu Farmasi Dengan Program Statistika Komputasional R*, 1 ed. (Yogyakarta: Senata Dharma University Press, 2016), hlm.22.

⁶⁰Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 1 ed. (Yogyakarta: Pradina Pustaka, 2022), hlm.65.

secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

d) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square*. Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan *ordinary least square* memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya *regresi logistik* atau *regresi ordinal*.⁶¹ Adapun dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda.⁶² Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.⁶³ Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas pada penelitian ini adalah melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai $VIF < 5$ maka tidak terjadi

⁶¹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS*, 1 ed. (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm.89.

⁶² Matondang dan Fadlilah, hlm.90.

⁶³ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, hlm. 61.

multikolinieritas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai $VIF > 5$ maka artinya terjadi multikolinieritas antara variabel.

2) Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi adalah korelasi atau hubungan antara anggota observasi disusun menurut waktu atau tempat. Model yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi dengan metode pengujian menggunakan uji durbin watson.⁶⁴ Pada dasarnya autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi diantara nilai-nilai pengamatan yang terurut dalam waktu (*time series data*) atau nilai-nilai pengamatan yang terurut dalam ruang (*cross selectional data*). Autokorelasi dalam konsep regresi linier berarti komponen *error* berkorelasi berdasarkan runtutan waktu pada data berkala urutan ruang, atau korelasi pada diri sendiri. Metode ini menggunakan *Durbin Watson* (DW), ketentuannya adalah $(-2 < DW < +2)$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3) Uji Heterokedestisitas

Uji heterokedestisitas adalah asumsi dalam regresi dimana *varian* dari *residual* tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi linear berganda, salah

⁶⁴Sikumbang, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap profitabilitas Pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk," hlm.39–40.

satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa *varian* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu.⁶⁵ Metode yang digunakan untuk menguji heterokedestisitas yaitu menggunakan uji *Gletser*. Uji heterokedestisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada penyimpangan heterokedestisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan terjadi masalah pada heterokedestisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedestisitas.

e) Uji Hipotesis

(1) Uji parsial (Uji t)

Uji T merupakan untuk menguji keberartian regresi dengan dengan menggunakan uji t.⁶⁶ Dalam uji ini dapat mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal untuk mengetahui apakah secara parsial liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap laba perusahaan. Dengan kriteria pengujinya:

⁶⁵Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, hlm.71.

⁶⁶Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.73.

- 1) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

(2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.⁶⁷ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek berpengaruh simultan atau tidak terhadap laba perusahaan. Dengan kriteria pengujinya:

- (a) H_0 diterima: jika Signifikansi $< 0,05$
- (b) H_0 ditolak : jika Signifikansi $> 0,05$

(3) Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi Determinasi (R^2) adalah menggambarkan *goodness of fit* (kesesuaian) model regresi dengan menunjukkan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶⁸

Koefisiensi determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari

⁶⁷Primandita Fitriandi, *Bunga Rampai Keuangan Negara 2021 Kontribusi Pemikiran Untuk Negeri*, 1 Ed. (Tangerang: Politeknik Keuangan Negara Stan, 2021), hlm.109.

⁶⁸Primandita Fitriandi, hlm.108.

variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan X sama sekali. Sementara jika ($R^2 = 1$) artinya variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

f) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen dan satu variabel dependen sedangkan regresi linear berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linear sederhana dengan memunculkan dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen.⁶⁹ Analisis regresi linier berganda ialah permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel independen.

Koefisien korelasi berganda adalah koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih. Koefisien penentu berganda atau koefisien determinasi berganda adalah koefisien korelasi untuk menentukan besarnya pengaruh naik / turunnya nilai variabel bebas (X) terhadap naik / turunnya nilai variabel terikat (Y) pada hubungan lebih dari

⁶⁹Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapan Dengan R*, 1 Ed. (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 91.

dua variabel. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen model hubungan variabel akan dianalisis sesuai dengan persamaan regresi. Rumus :⁷⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

X₁, X₂ : Variabel independen

e : Error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka persamaan penelitian yang terbentuk adalah :

$$Y : \beta_0 + \beta_1LJP + \beta_2LJK + e$$

Keterangan :

Y : Profit

B₀ : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi variabel independen

LJP : Liabilitas jangka panjang

LJK : Liabilitas jangka pendek

e : *Error*

⁷⁰ Matondang dan Fadlilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS*, hlm.51.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk berkantor pusat di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Bandung Jawa Barat. PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk didirikan pada tahun 1988 (Perseroan) dengan nama PT. Bintang Kharisma dengan status penanaman modal dalam negeri (PMDN). Pada tahun 1994 perseroan mencatat dan menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta, dan menjadi PT. Bintang Kharisma Tbk. Pada tahun 1997 perseroan mengganti nama dari PT. Bintang Kharisma Tbk menjadi PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Perusahaan ini bergerak di industri alas kaki, meliputi produksi dan pemasaran sepatu jenis sports/casual ke pasar lokal dan internasional. Kemudian perusahaan ini juga tercatat sebagai perusahaan syariah karena sudah tercatat pada pasar saham syariah yaitu di (ISSI) Indeks Saham Syariah Indonesia.

Pada awal pendirian, perseroan memproduksi sepatu sports seluruhnya dengan tujuan ekspor. Namun pada tahun 2002 Reebok yang merupakan buyer utama perseroan melakukan relokasi usaha yang berakibat terhenti order. Seiring dengan terhentinya order ekspor perusahaan tersebut, perseroan memulai merintis penjualan sepatu pada pasar lokal atau dalam negeri dengan merek sendiri yaitu

Tomkins. Sampai saat ini penjualan sepatu tomkins telah menyebar sampai keseluruh wilayah indonesia.

Perusahaan ini selain memproduksi dan memasarkan sepatu tomkins, perseroan juga menerima order produksi sepatu merek lain untuk keperluan ekspor seperti, *lonsdale, dunlop, firetrap*, dan lain-lain. Kemudian pada tahun 2017 perusahaan untuk sementara tidak menerima order ekspor dan sepenuhnya memproduksi dan menjual sepatu untuk konsumsi dalam negeri.

2. Visi dan Misi PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

a. Visi

Menjadi pemimpin dalam industri sepatu di indonesia

b. Misi

- 1) Mempunyai proses produksi yang paling efisien
- 2) Menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kepuasan pelanggan
- 3) Menjadi mitra usaha terpercaya dalam menghadapi tantangan saat ini dan di masa depan
- 4) Mempunyai sepatu merk sendiri yang menjadi nomor satu di pasar dalam negeri

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Profit / Laba

Laba merupakan selisih keuntungan yang didapatkan setelah dikurangi seluruh biaya-biaya operasional yang berkaitan terhadap profit/laba. Adapun profit perusahaan dari 2011-2021 yang telah dipublikasikan oleh perusahaan yaitu dari triwulan 1-4 sebagai berikut:

Tabel IV.1
Profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk
Periode 2011-2021(dalam rupiah)

Tahun	Periode	Profit
2011	TW 1	2.056.050.906
	TW 2	1.791.068.174
	TW 3	3.067.774.020
	TW 4	2.436.791.765
2012	TW 1	595.975.895
	TW 2	451.269.491
	TW 3	3.065.094.463
	TW 4	2.623.173.812
2013	TW 1	1.169.879.311
	TW 2	420.945.484
	TW 3	10.024.282.458
	TW 4	16.149.760.144
2014	TW 1	11.773.771.586
	TW 2	9.049.117.511
	TW 3	12.666.238.203
	TW 4	10.048.996.788
2015	TW 1	2.574.308.998
	TW 2	3.860.945.331
	TW 3	8.176.533.093
	TW 4	2.369.975.210
2016	TW 1	5.352.416.968
	TW 2	4.183.818.070
	TW 3	14.124.205.385
	TW 4	17.601.900.105
	TW 1	3.352.395.312
	TW 2	249.346.336

2017	TW 3	4.202.968.841
	TW 4	12.538.097.901
2018	TW 1	2.227.588.095
	TW 2	2.331.744.412
	TW 3	117.637.209
	TW 4	3.789.729.800
2019	TW 1	2.104.381.890
	TW 2	2.210.586.036
	TW 3	4.318.190.425
	TW 4	145.335.537.132
2020	TW 1	20.348.916.321
	TW 2	16.298.189.168
	TW 3	28.627.959.845
	TW 4	35.028.306.487
2021	TW 1	12.385.335.545
	TW 2	19.753.882.180
	TW 3	23.087.703.741
	TW 4	20.083.366.037

Sumber : Laporan Keuangan Yang Dipublikasikan Idnfinancials.com, ISSI Indeks Saham Syariah Indonesia dan website PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Perkembangan profit pada tahun 2011-2021 dapat dilihat pada tabel IV.1 berdasarkan data kinerja laporan keuangan PT. Primarindo Asia Infrasturcture Tbk. Pada tahun 2011 kuartal 1-2 turun sebesar 12,88% sedangkan kuartal 3-4 turun sebesar 20,56%. Kemudian pada tahun 2012 perusahaan mencatat kinerja keuangannya pada kuartal 1-2 turun sebesar 24,28% sedangkan pada kuartal 3-4 turun sebesar 14,41%. Pada tahun 2013 laporan keuangan dikuartal 1-2 perusahaan mengalami peningkatan 64,01% sedangkan kuartal 3-4 menaik sebesar 61,10%. Setelah itu pada tahun 2014 perusahaan mencatat kinerja keuangan dari

kuartal 1-2 menurun 23,14% sedangkan kuartal 3-4 menurun sebesar 20,66%.

Pada tahun 2015 kinerja keuangan perusahaan mencatat dari kuartal 1-2 mengalami kenaikan 49,97% sedangkan pada kuartal 3-4 turun sebesar 71,01%. Pada tahun 2016 kuartal 1-2 mengalami penurunan 21,83% sedangkan kuartal 3-4 menaik sebesar 24,62%. Kemudian pada tahun 2017 perusahaan mencatat profit dikuartal 1-2 turun sebesar 92,56% sedangkan pada kuartal 3-4 menaik 198%. Pada tahun 2018 kinerja perusahaan mencatat dari kuartal 1-2 meningkat 4,67% sedangkan kuartal 3-4 meningkat 312%.

Pada tahun 2019 perusahaan mencatat kinerja laporan keuangan kuartal 1-2 mengalami meningkat 5,0% dan pada kuartal 3-4 meningkat sebesar 326%. Kemudian pada tahun 2020 kinerja laporan keuangan dikuartal 1-2 turun 19,90% sedangkan pada kuartal 3-4 menaik 22,35%. Pada tahun 2021 perusahaan mencatat pada kinerja laporan keuangan kuartal 1-2 menaik 59,49% sedangkan pada kuartal 3-4 turun sebesar 13,01%.

2. Liabilitas/Hutang

a) Liabilitas jangka panjang/*Long term Liabilities*

Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban perusahaan jangka panjang atau kewajiban yang membutuhkan waktu penyelesaian lebih dari satu periode ataupun lebih dari satu tahun

sejak tanggal neraca. Adapun liabilitas jangka panjang perusahaan sebagai berikut :

Tabel IV.2
Liabilitas Jangka Panjang PT. Primarindo Asia Infrastructure
Tbk Periode 2011-2021 (dalam rupiah)

Tahun	Periode	Liabilitas Jangka Panjang
2011	TW 1	156.485.574.791
	TW 2	150.903.479.094
	TW 3	147.562.385.767
	TW 4	143.775.565.218
2012	TW 1	136.180.393.527
	TW 2	129.122.443.416
	TW 3	142.244.359.863
	TW 4	133.746.671.322
2013	TW 1	133.734.151.833
	TW 2	134.296.330.069
	TW 3	139.173.234.067
	TW 4	139.235.105.702
2014	TW 1	134.924.715.316
	TW 2	135.157.849.894
	TW 3	131.957.465.008
	TW 4	203.952.499.423
2015	TW 1	207.778.539.646
	TW 2	207.729.118.341
	TW 3	210.270.730.654
	TW 4	211.915.081.362
2016	TW 1	199.670.300.421
	TW 2	105.706.109.733
	TW 3	112.793.154.210
	TW 4	99.777.795.015
2017	TW 1	101.030.579.629
	TW 2	102.360.592.215
	TW 3	105.494.552.739
	TW 4	89.784.120.761
2018	TW 1	91.902.557.156
	TW 2	95.778.466.349
	TW 3	99.119.666.728
	TW 4	94.995.026.074

2019	TW 1	96.624.708.221
	TW 2	99.937.714.083
	TW 3	100.853.452.501
	TW 4	125.554.336.212
2020	TW 1	148.552.079.045
	TW 2	135.288.901.151
	TW 3	140.648.511.147
	TW 4	139.489.084.790
2021	TW 1	143.944.427.270
	TW 2	144.780.006.072
	TW 3	144.594.333.973
	TW 4	143.864.722.524

Sumber : Laporan Keuangan Yang Dipublikasikan Idnfinancials.com, ISSI Indeks Saham Syariah Indonesia dan website PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Dapat dilihat liabilitas jangka panjang/*long term liabilities* pada tabel IV.2 berdasarkan data kinerja laporan keuangan pada PT. Primarindo asia Infrastructure Tbk. Pada tahun 2011 liabilitas jangka panjang pada kuartal 1-2 mengalami penurunan 3,56% dan dikuartal 3-4 menurun sebesar 2,56%. Pada tahun 2012 liabilitas jangka panjang perusahaan mengalami penurunan pada kuartal 1-2 sebesar 5,18% dan dikuartal 3-4 menurun sebesar 5,97%. Pada tahun 2013 liabilitas jangka panjang menaik pada kuartal 1-2 sebesar 0,42% dan dikuartal 3-4 sebesar menaik 0,04%. Kemudian pada tahun 2014 liabilitas jangka panjang perusahaan pada kuartal 1-2 menaik sebesar 0,17% dan pada kuartal 3-4 menaik sebesar 54,55%.

Pada tahun 2015 liabilitas panjang perusahaan dikuartal 1-2 menurun sebesar 0,02% sedangkan pada kuartal 3-4 menaik sebesar 0,78%. Pada tahun 2016 liabilitas jangka panjang pada

kuartal 1-2 menurun 47,05% dan pada kuartal 3-4 menurun 11,53%. Kemudian pada tahun 2017 liabilitas jangka panjang dikuartal 1-2 menaik sebesar 1.31% sedangkan pada kuartal 3-4 menurun sebesar 14.89%. Pada tahun 2018 kuartal 1-2 menaik 4,21% sedangkan pada kuartal 3-4 menurun sebesar 4.16%. Pada tahun 2019 dikuartal 1-2 menaik sebesar 3.42% dan pada kuartal 3-4 menaik sebesar 24,49%. Kemudian pada tahun 2020 liabilitas jangka panjang dikuartal 1-2 menurun sebesar 8,92% dan pada kuartal 3-4 menurun 0.82%. Pada tahun 2021 liabilitas jangka panjang perusahaan dikuartal 1-2 menaik sebesar 0,58% sedangkan pada kuartal 3-4 menurun 0.50%.

b) Liabilitas jangka pendek/*current liabilities*

Liabilitas jangka pendek/*current liabilities* adalah kewajiban perusahaan yang wajib dipenuhi oleh perusahaan dalam jangka tempo paling lama satu tahun. Adapun liabilitas jangka pendek perusahaan sebagai berikut :

Tabel IV.3
Liabilitas Jangka Pendek PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk
Periode 2011-2021 (dalam rupiah)

Tahun	Periode	Liabilitas Jangka Pendek
2011	TW 1	124.633.505.646
	TW 2	134.358.578.819
	TW 3	130.430.105.641
	TW 4	138.191.717.230
2012	TW 1	152.435.488.659
	TW 2	166.138.737.593
	TW 3	148.835.475.301
	TW 4	154.172.355.110

2013	TW 1	148.736.524.566
	TW 2	163.676.073.988
	TW 3	169.951.111.397
	TW 4	182.739.919.441
2014	TW 1	192.791.965.974
	TW 2	194.390.323.361
	TW 3	165.516.594.914
	TW 4	94.025.048.182
2015	TW 1	97.670.291.616
	TW 2	110.118.426.576
	TW 3	95.305.805.048
	TW 4	89.655.828.325
2016	TW 1	90.835.526.506
	TW 2	96.454.629.284
	TW 3	78.421.827.385
	TW 4	89.438.951.168
2017	TW 1	90.383.287.054
	TW 2	92.921.099.329
	TW 3	79.956.957.047
	TW 4	84.180.581.813
2018	TW 1	86.977.938.422
	TW 2	93.480.482.537
	TW 3	73.979.421.268
	TW 4	84.043.258.686
2019	TW 1	90.423.082.632
	TW 2	93.521.646.230
	TW 3	79.133.759.615
	TW 4	56.494.542.352
2020	TW 1	58.515.684.736
	TW 2	59.461.582.784
	TW 3	55.694.580.197
	TW 4	54.832.811.345
2021	TW 1	59.957.252.407
	TW 2	65.767.793.181
	TW 3	67.293.440.135
	TW 4	65.422.923.082

Sumber : Laporan Keuangan Yang Dipublikasikan Idnfinancials.com, ISSI Indeks Saham Syariah Indonesia dan website PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Dapat dilihat liabilitas jangka pendek perusahaan pada tabel IV.3 berdasarkan kinerja laporan keuangan pada PT. Primarindo asia infrastructure Tbk. Pada tahun 2011 liabilitas jangka pendek pada kuartal 1-2 menaik 7.80% dan pada kuartal 3-4 menaik 5.95%. Dan pada tahun 2012 liabilitas jangka pendek di kuartal 1-2 meningkat 8.98% dan pada kuartal 3-4 meningkat 3.58%. Kemudian Pada tahun 2013 liabilitas jangka pendek pada kuartal 1-2 meningkat 10,04% dan di kuartal 3-4 meningkat 7,52%. Pada tahun 2014 di kuartal 1-2 liabilitas meningkat 0.82% dan di kuartal 3-4 menurun 43,19%.

Pada tahun 2015 liabilitas jangka pendek di kuartal 1-2 menaik 12,74% sedangkan pada kuartal 3-4 menurun 5,92%. Kemudian pada tahun 2016 liabilitas jangka pendek di kuartal 1-2 meningkat 6,18% dan pada kuartal 3-4 meningkat 14,04%. Dan tahun 2017 perusahaan mencatat liabilitas jangka pendek di kuartal 1-2 meningkat sebesar 2.80% dan pada kuartal 3-4 meningkat 5.28%. Kemudian pada tahun 2018 liabilitas jangka pendek perusahaan mencatat di kuartal 1-2 meningkat 7,47% dan pada kuartal 3-4 meningkat sebesar 13,60%.

Pada tahun 2019 perusahaan mencatat liabilitas jangka pendeknya di kuartal 1-2 meningkat sebesar 3.42% sedangkan pada kuartal 3-4 menurun sebesar 28,60%. Pada tahun 2020 liabilitas jangka pendek perusahaan di kuartal 1-2 meningkat 1.61% sedangkan pada kuartal 3-4 menurun 1.54%. Kemudian tahun 2021 kinerja laporan keuangan

perusahaan pada liabilitas jangka pendek mencatat bahwa dikuartal 1-2 meningkat signifikan 9,69% sedangkan pada kuartal 3-4 menurun 2,77%.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif ini untuk mengetahui seberapa jauh variasi data-data yang disajikan peneliti, berapa standar deviasinya, median, modus dan melihat seberapa jauh kemencengan distribusi data. Berikut tabel SPSS V.26 dan analisisnya :

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
liabilitas jangka pendek	44	5483281134 5	19439032336 1	106782551291, 95	41036501906,69 5
liabilitas jangka panjang	44	8978412076 1	21191508136 2	136402635969, 20	34523142258,18 5
Profit	44	117637209	14533553713 2	11582463181,3 4	22234960227,29 0
Valid N (listwise)	44				

Berdasarkan tabel IV.4 uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat dari jumlah data N, minimum, maximum, mean (rata-rata), dan standar deviasi dari liabilitas jangka panjang (LJP), liabilitas jangka pendek (LJK) dan Profit (Y) pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil uji statistik deskriptif diatas dapat di lihat hasil dari jumlah data (N) profit (Y) adalah 44. Kemudian untuk nilai minimum profit adalah sebesar 117637209. Sedangkan untuk nilai maximum profit adalah sebesar 145335537132. Selanjutnya untuk nilai mean pada profit adalah sebesar 11582463181,34 dan nilai standar diviasi adalah sebesar 22234960227,290.
- b. Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel IV.4 diatas dapat dilihat jumlah data (N) liabilitas jangka panjang (LJP) adalah sebanyak 44, kemudian untuk nilai minimum liabilitas panjang adalah sebesar 89784120761. Kemudian untuk nilai maximum liabilitas jangka panjang adalah sebesar 211915081362. Sedangkan untuk nilai mean atau rata-rata liabilitas jangka panjang sebesar 136402635969,20. Selanjutnya untuk nilai standar diviasi laibilitas jangka panjang adalah sebesar 34523142258,185.
- c. Dari hasil uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat untuk jumlah data (N) liabilitas jangka pendek (LJK) adalah sebanyak 44. Kemudian untuk nilai minimum liabilitas jangka pendek adalah sebesar 54832811345. Sedangkan hasil nilai maximum liabilitas jangka pendek adalah sebesar 194390323361. Kemudian untuk nilai mean atau nilai rata-rata liabilitas jangka pendek adalah sebesar 106782551291,95. Selanjutnya untuk nilai standar diviasi liabilitas jangka pendek adalah sebesar 41036501906,695.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah terdapat data yang diambil berasal dari populasi itu berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Berikut adalah hasil tabel uji normalitas yang telah diolah menggunakan SPSS V.26

Tabel IV.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0000011
	Std. Deviation	21088715957,43100400
Most Extreme Differences	Absolute	,248
	Positive	,248
	Negative	-,240
Test Statistic		,248
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Dari hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel IV.5 bahwa ketentuan dari uji normalitas adalah jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 000 < 0,05 dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Maka agar data penelitian dapat berdistribusi normal dilakukan pengobatan data dengan mengubah semua data menjadi *double-log* dan menggunakan nilai *Unstandardized Residual* untuk uji normalitas agar penelitian dapat melanjutkan ke uji selanjutya. Oleh karena itu peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan nilai *Unstandardized Residual*

sehingga data dapat berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas setelah mengubah data menjadi *double-log* dengan menggunakan nilai *Unstandardized Residual*.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas Double Log
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,53761242
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,097
	Negative	-,125
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c

Dari hasil uji normalitas diatas sesuai pada tabel IV.6 bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,084. Oleh karena ketentuan dari uji normalitas adalah jika *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dapat diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada tabel yaitu $0,084 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dapat berdistribusi normal.

3. Uji linearitas

Uji linearitas di gunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi person atau regresi linear. Uji linieritas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig) jika nilai *Deviation From Linarity Sig* > 0,05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai *Deviation*

From *Linearity Sig* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut hasil uji linearitas menggunakan SPSS V. 26 :

Tabel VI.7
Hasil Uji Linearitas Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Profit

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
log_Y * log_L JP	Between Groups	(Combined)	16,054	42	,382	14,354	,207
		Linearity	,651	1	,651	24,439	,127
		Deviation from Linearity	15,403	41	,376	14,108	,209
	Within Groups		,027	1	,027		
	Total		16,080	43			

Dari hasil uji linearitas pada tabel IV.7 sesuai dengan ketentuan jika nilai *deviation from linearity sig* > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel liabilitas jangka panjang terhadap variabel profit. Dapat diketahui nilai *deviation from linearity sig* pada variabel liabilitas jangka panjang sebesar 0,209 > 0,05 maka dapat disimpulkan variabel liabilitas jangka panjang mempunyai hubungan linear terhadap Variabel Profit.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Linearitas Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Profit

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
log_Y * log_L JK	Between Groups	(Combined)	16,054	42	,382	14,354	,207
		Linearity	2,634	1	2,634	98,925	,064
		Deviation from Linearity	13,419	41	,327	12,292	,223
	Within Groups		,027	1	,027		
	Total		16,080	43			

Dari hasil uji linearitas pada tabel IV.8 sesuai dengan ketentuan jika nilai *deviation from linearity sig* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel liabilitas jangka pendek terhadap variabel profit. Dapat diketahui pada tabel diatas nilai *Deviation From Linearity Sig* pada variabel liabilitas jangka pendek sebesar $0,223 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel liabilitas jangka pendek dengan variabel profit.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya penyimpangan atau tidak antara dalam asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai VIF > 5 maka artinya terjadi multikolinieritas antara variabel. Adapun hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	log_LJK	,986	1,015
	log_LJP	,986	1,015

Dari hasil tabel IV.9 diketahui bahwa nilai VIF dari liabilitas jangka pendek sebesar $1,015 < 5$ dan liabilitas jangka panjang sebesar $1,015 < 5$ maka dapat disimpulkan variabel liabilitas jangka panjang dan variabel liabilitas jangka pendek tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi diantara nilai – nilai pengamatan yang terurut dalam waktu (*time series data*) atau nilai – nilai pengamatan yang terurut dalam ruang (*cross selectional data*). Autokorelasi dalam konsep regresi linier berarti komponen *error* berkorelasi berdasarkan runtutan waktu pada data berkala urutan ruang, atau korelasi pada diri sendiri. Metode ini menggunakan *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuannya adalah ($-2 < DW < +2$) maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,477 ^a	,227	,189	,55057	1,289

Hasil uji autokorelasi pada tabel IV.10 diketahui bahwa nilai $-2 < 1,289 < +2$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

c. Uji Heterokedestisitas

Metode yang digunakan untuk menguji heterokedestisitas akan uji *Gletser*. Uji heterokedestisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada penyimpangan heterokedestisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan terjadi masalah pada heterokedestisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedestisitas. Adapun hasil uji herokedestisitas adalah sebagai berikut :

Tabel IV.11
Hasil Uji Heterokedestisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,071	6,566		,315	,754
	log_LJK	,469	,340	,210	1,379	,175
	log_LJP	-,614	,528	-,177	-1,165	,251

Dari hasil tabel IV.11 diketahui bahwa nilai variabel liabilitas jangka pendek sebesar Sig 0,175 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel liabilitas jangka pendek dinyatakan tidak terjadi masalah heterokedestisitas. Sedangkan variabel liabilitas jangka panjang Sig 0,251 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedestisitas. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel independen yaitu liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang tidak terjadi masalah heterokedestisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh liabilitas terhadap profit secara parsial terhadap profit. Ketentuan untuk mengambil keputusan yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel liabilitas jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh terhadap profit. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel IV.12
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,226	10,032		1,119	,270
	log_LJK	-1,633	,519	-,435	-3,147	,003
	log_LJP	1,477	,806	,253	1,833	,074

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa nilai liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang sebagai berikut :

- 1) Liabilitas jangka pendek diketahui nilai Sig 0,003 < 0,05 maka disimpulkan variabel liabilitas jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap profit secara parsial.
- 2) liabilitas jangka panjang diketahui Sig 0,074 > 0,05 maka disimpulkan variabel liabilitas jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profit secara parsial.

b. Uji secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profit). Ketentuan dalam uji F adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap dependen. Adapun hasil uji F sebagai berikut :

Tabel IV.13
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,652	2	1,826	6,024	,005 ^b
	Residual	12,428	41	,303		
	Total	16,080	43			

Dari hasil Uji F dapat diketahui bahwa dengan menggunakan ketentuan jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan. Diketahui pada tabel IV.13 nilai

signifikansi $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel liabilitas jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap profit secara simultan

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi liabilitas jangka panjang (X1) dan liabilitas jangka pendek (X2) terhadap profit (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya selain variabel dalam penelitian ini. penelitian ini dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu ($R^2 = 1$). Adapun hasil dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel IV.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,477 ^a	,227	,189	,55057	1,289

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel maka memperoleh nilai *R-square* sebesar 0,227. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel liabilitas jangka pendek dan variabel liabilitas jangka panjang dalam penelitian ini mempengaruhi variabel profit sebesar 22,7% sedangkan sisanya sebesar 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai profit. Apabila nilai variabel liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel IV.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,226	10,032		1,119	,270
	log_LJK	-1,633	,519	-,435	-3,147	,003
	log_LJP	1,477	,806	,253	1,833	,074

Hasil uji regresi linear berganda diatas dapat dilihat pada tabel IV.15 untuk menginterpretasikan hasil tersebut maka dikaitkan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sehingga persamaan regresinya terbentuk sebagai berikut :

$$Y = 11,226 - 1,633 \log LJK + 1,477 \log LJP + 10,032$$

Angka-angka diatas dapat diartikan sebagai beriku :

1. Konstanta sebesar 11,226 artinya jika variabel liabilitas jangka panjang (LJP) dan liabilitas jangka pendek (LJK) nilainya 0, maka profit (Y) nilainya 11,226 Rupiah.

2. Nilai koefisien variabel liabilitas jangka pendek yaitu -1,633 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 1 % maka profit menurun sebesar 1,633 Rupiah dengan asumsi jika nilai liabilitas jangka panjang 0.
3. Nilai koefisien variabel liabilitas jangka panjang yaitu 1,477 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 1% maka profit meningkat sebesar 1,477 Rupiah dengan asumsi jika nilai liabilitas jangka pendek 0.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Liabilitas Terhadap Profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Dimana ketika liabilitas mengalami peningkatan atau penurunan akan mempengaruhi tingkat profit perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagaimana yang telah dituliskan diatas, yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,227 artinya pada variabel dependen yaitu profit dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu liabilitas sebesar 22,7% sedangkan sisanya 77,3% dapat dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 26 yang telah dilakukan. Kemudian dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan baik untuk menerangkan perkembangan profit. Variabel independen yaitu liabilitas yang memiliki pengaruh terhadap profit.

Selanjutnya hasil penelitian ini diinterpretasikan melalui hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang telah diteliti dan dijelaskan sebagaimana berikut :

1. Pengaruh Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Liabilitas jangka panjang adalah total seluruh kewajiban jangka panjang perusahaan kepada pihak lain akan tetapi belum terpenuhi. Liabilitas jangka panjang merupakan kewajiban berbunga jangka panjang tetap diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang walaupun kewajiban tersebut akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan. Perusahaan didalam melakukan kegiatan perusahaan membutuh suntikan dana yang besar agar tidak mengganggu kegiatan perusahaan dalam menghasilkan profit/laba.

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel independen yaitu liabilitas jangka panjang X1 (LJP) tidak berpengaruh terhadap profit yang dapat dibuktikan dengan Uji t (secara Parsial) nilai Sig 0,074 > 0,05 maka variabel independen liabilitas jangka panjang menunjukkan tidak berpengaruh terhadap profit. Oleh karena itu sesuai hasil uji t (secara parsial) hipotesis pada penelitian ini Ho1 ditolak yaitu tidak ada pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap profit.

Hal ini liabilitas jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profit dikarenakan liabilitas jangka panjang memiliki hutang hak istimewa atau hak relasi yang termasuk bagian dari liabilitas jangka panjang yang diketahui hutang hak relasi ini adalah hutang paling

besar jumlahnya diantara hutang lainnya yang termasuk bagian dari liabilitas jangka panjang, sehingga dapat mengurangi tingkat profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Deni Sunaryo yang berjudul pengaruh hutang jangka pendek dan jangka panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Periode tahun 2013-2017. Adapun hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial dibuktikan dengan uji t.

2. Pengaruh Liabilitas jangka pendek terhadap profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Liabilitas jangka pendek merupakan jenis liabilitas yang dibayarkan sesegera mungkin dalam jatuh tempo satu tahun ketika dalam pembukuan dan dalam perhitungan liabilitas jangka pendek bisa di cari dengan menjumlahkan semua nilai liabilitas yang termasuk kedalam komponen liabilitas jangka pendek. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel independen yaitu liabilitas jangka pendek X_2 (LJK) berpengaruh positif terhadap profit yang dapat dibuktikan dengan Uji t (Parsial) nilai Sig $0,003 < 0,05$ maka variabel liabilitas jangka pendek berpengaruh positif terhadap profit. Oleh karena itu sesuai hasil uji t (secara parsial) hipotesis pada penelitian ini H_{a2} diterima yaitu ada pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap profit.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yaitu Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa dengan judul penelitian Pengaruh Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk, hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa variabel hutang jangka pendek berpengaruh positif terhadap profitabilitas secara parsial dibuktikan dengan menggunakan Uji T. Dan didukung juga dalam penelitian Julio Santri Adira yang berjudul Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Bidang Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2015. Menerangkan bahwa variabel hutang jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Liabilitas Jangka Panjang Dan Jangka Pendek Terhadap Profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Berdasarkan uji F pada tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikansi secara simultan variabel liabilitas jangka panjang dan jangka pendek terhadap profit. Oleh karena itu sesuai hasil uji F (secara simultan) hipotesis pada penelitian ini H_{a3} diterima yaitu ada pengaruh liabilitas jangka panjang dan jangka pendek terhadap profit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu oleh Nur An'nisa Rahma dan Margo Saptowinarko Prasetyo yang berjudul Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Dan Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas

PT. Indospring Tbk. Adapun hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Indospring Tbk.

E. Keterbatasan Masalah

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, karena dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan yang ditemukan peneliti selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi, yaitu :

- 1) Keterbatasan data memperoleh data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan.
- 2) Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen yaitu liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek. Sedangkan masih ada lagi variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi dependen yaitu profit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh variabel liabilitas jangka panjang terhadap profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Maka sesuai hasil uji t (secara parsial) hipotesis pada penelitian ini H_01 ditolak yaitu tidak ada pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap profit.
2. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel liabilitas jangka pendek terhadap profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Maka sesuai hasil uji t (secara parsial) hipotesis pada penelitian ini H_{a2} diterima yaitu terdapat pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap profit.
3. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek terhadap profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Maka sesuai hasil uji F (secara simultan) hipotesis pada penelitian ini H_{a3} diterima yaitu terdapat pengaruh liabilitas jangka panjang dan jangka pendek terhadap profit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan maka peneliti menyampaikan saran yang sekiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran peneliti sebagai berikut :

1. Kepada bapak komisaris, komite audit, dan dewan direksi perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk agar memperoleh profit/laba lebih sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian secara nasional. Dan PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk dalam mengambil kebijakan untuk lebih memperhatikan liabilitas perusahaan untuk meningkatkan profit/laba yang berkepanjangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profit perusahaan selain variabel liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dan mempelajari dapat memberikan saran dan kritiknya untuk skripsi ini demi kesempurnaan dan keakuratan hasil penelitian. Dan dapat juga menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya serta dapat juga menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya.
4. Bagi pemerintah Republik Indonesia khususnya diharapkan skripsi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan atau kebijakan, terkhususnya dalam lembaga keuangan dan perekonomian Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Naser Hasibuan, Rahmad Annam, Ali Hardana, Windari, dan Putri Bunga Meiliana. *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori Dan Praktik*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2020.
- Amalia, Euis. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*. Depok: Gramata Publishing, 2010.
- Abdullah, boedi, dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. 1 ed. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2014.
- An'nisa, Nur, dan Margo Saptowinarko. "Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Dan Liabilitas Jangka panjang Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Indospring Tbk," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12, no. 1 (2021)
- Amini, Aisyah. "Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016 - 2020." IAIN Padangsidimpuan, 2021.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2 ed. Depok: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- Barchelino, Rivaldo. "Analisis Penerapan Psak No. 14 Terhadap Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Surya Wenang Indah Manado." *Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4, no. 1 (Maret 2016). ejournal.unsrat.ac.id.
- Devinta, Cecilia. "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk." Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2019.
- Erlina, dan Indra Bastian. *Panduan Praktikum Audit Kontemporer*. 1 ed. Surabaya: Sconpindo Media Pustaka, 2020.
- Edi Mahendra, Made, dan Made sadha Suardikha. "Pengaruh Tingkat Hutang Fee Audit Dan Konsentrasi Pasar Pada Persistensi Laba." *Universitas Udayana, Jurnal Akuntansi*, 30, no. 1 (Januari 2020).
- Fitriandi, Primandita. *Bunga Rampai Keuangan Negara 2021 Kontribusi Pemikiran Untuk Negeri*. 1 ed. Tangerang: Politeknik Keuangan Negara STAN, 2021.
- Fitrah Anwar, Nurul. "Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut Psak No.14 Pada Pt. Tirta Investama Dc Manado." *Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal Riset*

- Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2, no. 2 (Juni 2014).
ejournal.unsrat.ac.id.
- Gujarati, Damodar N. *Dasar - Dasar Ekonometrika*. 3 ed. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Gade, Muhammad. *Teori Akuntansi*. 1 ed. Jakarta: Almahira, 2005.
- Hartati, Leni, dan Bambang Santoso. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 8, no. 3 (2021).
- Mulyadi, Hendri, dan Yoga Bimantara. "Pengaruh Hutang Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018," *Jurnal Akuntansi*, 1, no. 3 (2019).
- Hasan, Abdul. *Tafsir Al-Ahkam*. 2 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Horngren, dan Harisson. *Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 1 ed. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018.
- Kurniawan, Agung, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016.
- Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: sygma exagrafika, 2009.
- Kumala, Indah. "Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017." Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019.
- Kurniawan, Robert, dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapan Dengan R*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2016.
- Landali, Aldiwanto, dan Nilawaty Yusuf. "Metafora DOA Sebagai Makna Dalam Prespektif Islam." *Univesitas Negeri Gorontalo, Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam*, 5, no. No 2 (September 2020).
<https://doi.org/116-125>.
- Lianto, Nofri. "Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Studi pada Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

- Laporan Tahunan Annual Report 2015 PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk, 2015. <https://www.primarindo.co.id>.
- Laporan Keuangan Tahunan PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. <https://www.idnfinancials.co.id>.
- Laporan Keuangan Tahunan PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. <https://www.Idxsyariah.co.id>.
- Muniarty, Puji. *Strategi Pengelolaan Manajemen Resiko Perusahaan*. 1 ed. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Matondang, Zulaika, dan Hamni Fadlilah. *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS*. 1 ed. Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Maulana, Zefri, dan Ayang Fhonna Safa. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri Tbk." *Universitas Samudra Langsa Aceh, Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1, no. 1 (Juni 2017). ejournalunsam.id.
- Muhammad Sharif Chaudry. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Musthafa, Ahmad. *Tafsir Al-Imam Asy-Syafi'i Surah An-Nisa' - Surah Ibrahim*. 2 ed. Jakarta Timur: Penerbit Almahira, 2008.
- Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. 1 ed. Yogyakarta: Pradina Pustaka, 2022.
- Nurlita, Safira, dan Aliah Pratiwi. "Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, jurnal bisnis terapan*, 04, no. 02 (2020). Journal.ubaya.ac.id.
- Nurjannah. "Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Usaha Studi Kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010 - 2018." Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019.
- Nur Septaningarum, Jelita. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public Pada Bursa Efek Indonesia Dalam Prespektif Islam." Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.

- Perdana, Enada. *Uji Statistik di Ilmu Farmasi Dengan Program Statistika Komputasional R*. 1 ed. Yogyakarta: Senata Dharma University Press, 2016.
- Rosyidah, Masayu, dan Rafiq Fijra. *Metode Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Srilovita, Nelvia. "Pengaruh Utang dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Jakarta Islamic Indeks Periode 2017-2019." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sikumbang, Annisa. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap profitabilitas Pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk." Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017. <http://etd.iain-padangsidempuan.id>.
- Suartika, Pasma, dan Suartana. "Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, Dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Universitas Udayana, Jurnal Manajemen Agribisnis*, 1, no. 2 (2013).
- Wahyuni, Molli. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Zainul, Agus. *Manajemen Keuangan*. 1 ed. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.
- Fuad, M. Arif Zainal, Aida Sartimbul, dan Feni Iranawati. *Metode Penelitian Kelautan Dan Perikanan*. 1 ed. Malang: UB Press, 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Krismanto
2. Nim : 18 402 00108
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Tempat / Tanggal Lahir : Alamanda, 09 Maret 1998
5. Agama : Islam
6. Fakultas/Jurusan/Konsestrasi : Ekonomi dan Bisnis Islam /
Ekonomi Syariah / Akuntansi
7. Alamat : Desa Gunung Godang Kecamatan
Ranto Baik, Kabupaten Mandailing
Natal
8. No. Hp : 0821-6561-7316
9. Email : krismanto@gmail4591.com
10. Moto Hidup : Tetap Bersyukur, Perbanyak Ikhtiar
: dan Jangan Lelah Mencoba Hal-hal
Baru

B. DATA PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2012 : SD Kampung Kapas II
2. Tahun 2012-2015 : MTS Muhammadiyah 23 Sinunukan
3. Tahun 2015-2018 : SMK Muhammadiyah 15 Sinunukan
4. Tahun 2018-2022 : Program Studi (S-1) di UIN Syekh
: Ali Hasan Ahmad Addary

C. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Almarhum Sarma
2. Ibu : Tarmi
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Desa Gunung Godang, Kecamatan
: Ranto Baik, Kabupaten Mandailing
Natal

Lampiran 1

Tabel IV.1

**Profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk
Periode 2011-2021(dalam milyaran rupiah)**

Tahun	Periode	Profit	Double Log
2011	TW 1	2.056.050.906	9,31
	TW 2	1.791.068.174	9,25
	TW 3	3.067.774.020	9,49
	TW 4	2.436.791.765	9,39
2012	TW 1	595.975.895	8,78
	TW 2	451.269.491	8,65
	TW 3	3.065.094.463	9,49
	TW 4	2.623.173.812	9,42
2013	TW 1	1.169.879.311	9,07
	TW 2	420.945.484	8,62
	TW 3	10.024.282.458	10,00
	TW 4	16.149.760.144	10,21
2014	TW 1	11.773.771.586	10,07
	TW 2	9.049.117.511	9,96
	TW 3	12.666.238.203	10,10
	TW 4	10.048.996.788	10,00
2015	TW 1	2.574.308.998	9,91
	TW 2	3.860.945.331	9,59
	TW 3	8.176.533.093	9,91
	TW 4	2.369.975.210	9,37
2016	TW 1	5.352.416.968	9,73
	TW 2	4.183.818.070	9,62
	TW 3	14.124.205.385	10,15
	TW 4	17.601.900.105	10,25
2017	TW 1	3.352.395.312	9,53
	TW 2	249.346.336	8,40
	TW 3	4.202.968.841	9,62
	TW 4	12.538.097.901	10,10
2018	TW 1	2.227.588.095	9,35
	TW 2	2.331.744.412	9,37
	TW 3	117.637.209	8,07
	TW 4	3.789.729.800	9,58
	TW 1	2.104.381.890	9,32
	TW 2	2.210.586.036	9,34

2019	TW 3	4.318.190.425	9,64
	TW 4	145.335.537.132	11,16
2020	TW 1	20.348.916.321	10,31
	TW 2	16.298.189.168	10,21
	TW 3	28.627.959.845	10,46
	TW 4	35.028.306.487	10,54
2021	TW 1	12.385.335.545	10,09
	TW 2	19.753.882.180	10,30
	TW 3	23.087.703.741	10,36
	TW 4	20.083.366.037	10,30

Sumber : Laporan Keuangan Yang Dipublikasikan Idnfinancials.com, ISSI Indeks Saham Syariah Indonesia dan website PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Lampiran 2

Tabel IV.2
Liabilitas Jangka Panjang PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk Periode
2011-2021 (dalam milyaran rupiah)

Tahun	Periode	Liabilitas Jangka Panjang	Double Log
2011	TW 1	156.485.574.791	11,19
	TW 2	150.903.479.094	11,18
	TW 3	147.562.385.767	11,17
	TW 4	143.775.565.218	11,16
2012	TW 1	136.180.393.527	11,13
	TW 2	129.122.443.416	11,11
	TW 3	142.244.359.863	11,15
	TW 4	133.746.671.322	11,13
2013	TW 1	133.734.151.833	11,13
	TW 2	134.296.330.069	11,13
	TW 3	139.173.234.067	11,14
	TW 4	139.235.105.702	11,14
2014	TW 1	134.924.715.316	11,13
	TW 2	135.157.849.894	11,13
	TW 3	131.957.465.008	11,12
	TW 4	203.952.499.423	11,32
2015	TW 1	207.778.539.646	11,32
	TW 2	207.729.118.341	11,32
	TW 3	210.270.730.654	11,32
	TW 4	211.915.081.362	11,33
2016	TW 1	199.670.300.421	11,30
	TW 2	105.706.109.733	11,02
	TW 3	112.793.154.210	11,05
	TW 4	99.777.795.015	11,00
2017	TW 1	101.030.579.629	11,00
	TW 2	102.360.592.215	11,01
	TW 3	105.494.552.739	11,02
	TW 4	89.784.120.761	10,95
2018	TW 1	91.902.557.156	10,98
	TW 2	95.778.466.349	10,98
	TW 3	99.119.666.728	11,00
	TW 4	94.995.026.074	10,98
	TW 1	96.624.708.221	10,99

2019	TW 2	99.937.714.083	11,00
	TW 3	100.853.452.501	11,00
	TW 4	125.554.336.212	11,10
2020	TW 1	148.552.079.045	11,17
	TW 2	135.288.901.151	11,13
	TW 3	140.648.511.147	11,15
	TW 4	139.489.084.790	11,14
2021	TW 1	143.944.427.270	11,16
	TW 2	144.780.006.072	11,16
	TW 3	144.594.333.973	11,16
	TW 4	143.864.722.524	11,16

Sumber : Laporan Keuangan Yang Dipublikasikan Idnfinancials.com, ISSI Indeks Saham Syariah Indonesia dan website PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

Lampiran 3

Tabel IV.3
Liabilitas Jangka Pendek PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk Periode
2011-2021 (dalam milyaran rupiah)

Tahun	Periode	Liabilitas Jangka Pendek	Double Log
2011	TW 1	124.633.505.646	11,10
	TW 2	134.358.578.819	11,13
	TW 3	130.430.105.641	11,12
	TW 4	138.191.717.230	11,14
2012	TW 1	152.435.488.659	11,18
	TW 2	166.138.737.593	11,22
	TW 3	148.835.475.301	11,17
	TW 4	154.172.355.110	11,19
2013	TW 1	148.736.524.566	11,17
	TW 2	163.676.073.988	11,21
	TW 3	169.951.111.397	11,23
	TW 4	182.739.919.441	11,26
2014	TW 1	192.791.965.974	11,29
	TW 2	194.390.323.361	11,29
	TW 3	165.516.594.914	11,22
	TW 4	94.025.048.182	10,97
2015	TW 1	97.670.291.616	10,99
	TW 2	110.118.426.576	11,04
	TW 3	95.305.805.048	10,98
	TW 4	89.655.828.325	10,95
2016	TW 1	90.835.526.506	10,96
	TW 2	96.454.629.284	10,98
	TW 3	78.421.827.385	10,89
	TW 4	89.438.951.168	10,95
2017	TW 1	90.383.287.054	10,96
	TW 2	92.921.099.329	10,97
	TW 3	79.956.957.047	10,90
	TW 4	84.180.581.813	10,93
2018	TW 1	86.977.938.422	10,92
	TW 2	93.480.482.537	10,97
	TW 3	73.979.421.268	10,87
	TW 4	84.043.258.686	10,92
	TW 1	90.423.082.632	10,96

2019	TW 2	93.521.646.230	10,97
	TW 3	79.133.759.615	10,90
	TW 4	56.494.542.352	10,75
2020	TW 1	58.515.684.736	10,77
	TW 2	59.461.582.784	10,77
	TW 3	55.694.580.197	10,75
	TW 4	54.832.811.345	10,74
2021	TW 1	59.957.252.407	10,78
	TW 2	65.767.793.181	10,82
	TW 3	67.293.440.135	10,83
	TW 4	65.422.923.082	10,82

Sumber : Laporan Keuangan Yang Dipublikasikan Idnfinancials.com, ISSI Indeks Saham Syariah Indonesia dan website PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2011 DAN PER 31 DESEMBER 2010

Catatan	31 MARET 2011 Rp	31 DES 2010 Rp
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
11	31.268.287.264	34.217.418.824
12	55.830.834.940	50.671.354.158
13	4.672.120.958	4.424.164.282
14	7.388.437.484	6.155.523.734
15	25.473.825.000	21.128.850.000
	124.633.905.646	116.597.310.998
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
15	47.216.698.374	53.915.414.056
15	17.656.345.212	18.228.071.892
2,m, 16	87.235.143.266	87.235.143.266
2,1, 17	4.377.387.939	4.177.448.874
	156.485.574.791	163.556.078.088
Modal Rp. 500 per saham, saham per penuh-66 juta saham	18	43.000.000.000
	(233.822.120.572)	(235.878.171.478)
	(190.822.120.572)	(192.878.171.478)
LIABILITAS	90.296.999.865	87.275.217.608

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

- 2 -

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PER 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)

Catatan	30 JUNI 2011 Rp	31 DES 2010 Rp
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang Usaha	11	35.187.080.949
Hutang Lain-lain	12	60.387.208.243
Hutang Pajak	13	5.530.367.025
Beban Masih Harus Dibayar	14	9.184.322.602
Hutang Bank Mandiri	15	30.089.500.000
		134.358.578.819
Total Liabilitas Jangka Pendek		116.597.310.998
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Hutang Bank Mandiri		
- Hutang Pokok	15	41.666.204.380
- Hutang Bunga	15	17.429.280.031
Hutang Pihak Yg Mempunyai Hubungan Istimewa	2,m, 16	87.235.143.266
Kewajiban Manfaat Pekerja	2,k, 17	4.572.851.417
		150.903.479.094
Total Liabilitas Jangka Panjang		163.556.078.088
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal Rp. 500 per saham, Modal dasar - 344 juta saham Modul ditempatkan & disetor penuh-66 juta saham	18	43.000.000.000
Saldo Rugi		(234.087.103.304)
		(191.087.103.304)
Defisiensi Ekuitas		(192.878.171.478)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		94.174.954.609
		87.275.217.608

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

- 2 -

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PER 30 SEPT 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)

Catatan	30 SEPT 2011 Rp	31 DES 2010 Rp
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
11	25.465.899.889	34.217.418.824
12	55.822.258.170	50.671.354.158
13	6.910.205.892	4.424.164.282
14	6.478.016.690	6.155.523.734
15	35.953.725.000	21.128.850.000
	130.430.105.641	116.597.310.998
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
15	37.888.310.565	53.915.414.056
15	17.887.465.129	18.228.071.892
2,m, 16	87.235.143.266	87.235.143.266
2,k, 17	4.751.466.807	4.177.448.874
	147.562.385.767	163.556.078.088
Modal Rp. 500 per saham, saham per penuh-66 juta saham	18	43.000.000.000
	(232.810.397.458)	(235.878.171.478)
	(189.810.397.458)	(192.878.171.478)
LIABILITAS	88.182.093.950	87.275.217.608

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

- 2 -

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

Catatan	2011 Rp	2010 Rp
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Hutang Usaha	11	26.898.772.223
- Hutang Pihak Ketiga	2,k, 12	33.361.048.346
- Hutang Lain-lain	2,k, 8,b	7.432.316.322
Hutang Pajak	13	6.187.332.041
Beban Masih Harus Dibayar	2,k, 16,a	183.848.078
Liabilitas Imbalan Pensiun Kerja	14	42.166.300.000
Hutang Bank Mandiri		
		138.191.717.230
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		116.597.310.998
Liabilitas Jangka Panjang		
Hutang Jangka Panjang		
- Hutang Bank Mandiri	14	33.520.152.114
- Hutang Pokok	14	18.384.170.213
- Hutang Bunga	2,k, 15	87.235.143.266
- Hutang Pihak Berelasi	2,k, 16,b	4.833.499.625
Liabilitas Imbalan Pensiun Kerja		
		143.779.565.218
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		163.556.078.088
EKUITAS		
Modal saham-modal dasar 344.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 66.000.000 saham biasa tahun 2011 dan 2010, dengan nilai nominal Rp. 500 per saham	17	43.000.000.000
Defisit		(233.441.379.713)
		(190.441.379.713)
Defisiensi Ekuitas		(192.878.171.478)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		91.515.982.735
		87.275.217.608

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2012 DAN PER 31 DESEMBER 2011

	Catatan	31 MARET 2012 Rp	31 DES 2011 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
- Utang Pihak Ketiga	11	29.697.411.848	26.898.772.223
- Utang Lain-lain	2.k, 12	74.326.226.648	55.361.048.346
Utang Pajak	2.i, 8.b	7.259.638.492	7.432.316.522
Biaya Masih Harus Dibayar	13	8.195.252.542	6.167.532.061
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.j, 16.e	138.459.129	165.848.078
Utang Bank Mandiri	14	32.818.500.000	42.166.200.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		152.435.488.659	138.191.717.230
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang			
- Utang Bank Mandiri	14	25.443.271.108	33.520.752.114
- Utang Bunga	14	18.611.235.394	18.384.170.213
- Utang Leasing	2.k, 15	87.235.143.266	87.235.143.266
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.j, 16.b	4.890.743.759	4.635.499.625
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		136.180.393.527	143.775.565.218
Modal dasar 344.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh pada bulan tahun 2011 dan 2010, dengan nilai nominal Rp 500 per saham	17	43.000.000.000	43.000.000.000
		(234.037.355.608)	(233.441.379.713)
		(191.037.355.608)	(190.441.379.713)
LIABILITAS DAN EKUITAS		97.578.526.578	91.525.902.735

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 SEPTEMBER 2012 DAN PER 31 DESEMBER 2011

	Catatan	30 SEPT 2012 Rp	31 DES 2011 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
- Utang Pihak Ketiga	11	32.373.444.476	26.898.772.223
- Utang Lain-lain	2.k, 12	72.083.613.360	55.361.048.346
Utang Pajak	2.i, 8.b,c	5.917.584.640	7.432.316.522
Biaya Masih Harus Dibayar	13	7.667.155.085	6.167.532.061
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.j, 16.b	112.077.700	165.848.078
Utang Bank Mandiri	14	28.764.000.000	42.166.200.000
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja		1.917.600.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		148.835.475.301	138.191.717.230
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang			
- Utang Bank Mandiri	14	30.169.583.158	33.520.752.114
- Utang Bunga	14	19.438.401.412	18.384.170.213
- Utang Leasing	2.k, 15	87.235.143.266	87.235.143.266
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.j, 16.b	5.401.232.027	4.635.499.625
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		142.244.359.863	143.775.565.218
Modal dasar 344.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh pada bulan tahun 2012 dan 2011, dengan nilai nominal Rp 500 per saham	17	43.000.000.000	43.000.000.000
		(230.376.285.250)	(233.441.379.713)
		(187.376.285.250)	(190.441.379.713)
LIABILITAS DAN EKUITAS		103.703.549.914	91.525.902.735

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2012 DAN PER 31 DESEMBER 2011

	Catatan	30 JUNI 2012 Rp	31 DES 2011 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
- Utang Pihak Ketiga	11	26.818.281.080	26.898.772.223
- Utang Lain-lain	2.k, 12	80.456.558.870	55.361.048.346
Utang Pajak	2.i, 8.b	8.972.867.828	7.432.316.522
Biaya Masih Harus Dibayar	13	16.118.576.792	6.167.532.061
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.j, 16.e	128.749.023	165.848.078
Utang Bank Mandiri	14	42.643.884.000	42.166.200.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		166.138.737.593	138.191.717.230
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang			
- Utang Bank Mandiri	14	17.521.866.556	33.520.752.114
- Utang Bunga	14	19.219.445.701	18.384.170.213
- Utang Pihak Berelasi	2.k, 15	87.235.143.266	87.235.143.266
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.j, 16.b	5.145.987.893	4.635.499.625
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		129.122.443.416	143.775.565.218
EKUITAS			
Modal saham-modal dasar 344.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 86.000.000 saham biasa tahun 2011 dan 2010, dengan nilai nominal Rp 500 per saham	17	43.000.000.000	43.000.000.000
Defisit		(233.892.649.204)	(233.441.379.713)
Defisiensi Ekuitas		(190.892.649.204)	(190.441.379.713)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		104.368.531.895	91.525.902.735

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

	Catatan	2012 Rp	2011 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
- Utang Pihak Ketiga	11	35.771.064.304	26.898.772.223
- Utang Lain-lain	12	72.559.403.638	55.361.048.346
Utang Pajak	8	5.114.600.530	7.432.316.522
Biaya Masih Harus Dibayar	13	9.597.108.869	6.167.532.061
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja		74.817.769	165.848.078
Utang Bank Jangka Pendek	14	29.010.000.000	42.166.200.000
- Bank Mandiri - KUK Revolving		1.934.000.000	-
- Bank Mandiri - yang jatuh tempo dalam setahun	2.g, 15	111.380.000	-
Utang Leasing yang jatuh tempo dalam setahun		154.172.355.110	138.191.717.230
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		194.965.633.150	138.191.717.230
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang	14	30.427.604.206	33.520.752.114
Utang Bank Mandiri		0.203.357.228	18.384.170.213
- Utang Pokok		352.640.000	-
- Utang Bunga	2.g, 15	352.640.000	-
Utang Leasing	2.i, 16	87.235.143.266	87.235.143.266
Utang Pihak Yg Mempunyai Hubungan Istimewa	2.k, 17	6.231.811.367	4.635.499.625
Liabilitas Manfaat Pekerja	2.j, 8	296.115.255	-
Liabilitas Pajak Tanggungan		133.746.671.322	143.775.565.218
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		147.943.377.424	143.775.565.218
EKUITAS			
Modal Saham-nilai nominal Rp. 500 per saham, Modal dasar 344.000.000 saham	18	43.000.000.000	43.000.000.000
Modal ditempatkan & disetor penuh 86.000.000 saham		(230.818.205.901)	(233.441.379.713)
Defisit		(187.818.205.901)	(190.441.379.713)
Defisiensi Ekuitas		100.100.820.531	91.525.902.735
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		342.909.010.574	281.967.282.448

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	11	27.053.982.195	35.771.064.304
- Hutang Pihak Ketiga	12	73.706.007.250	72.559.403.638
- Hutang Lain-lain	8	6.041.882.023	5.114.600.530
Hutang Pajak	13	10.378.512.365	9.587.108.869
Biaya Masih Harus Dibayar	14	60.985.733	74.817.769
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja			
Hutang Bank			
- Bank Mandiri - KMK Revolving		29.157.000.000	29.010.000.000
- Bank Mandiri - yang jatuh tempo dalam setahun		2.186.775.000	1.934.000.000
Hutang Leasing yang jatuh tempo dalam setahun	2.g, 15	111.360.000	111.360.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>148.738.524.568</u>	<u>154.172.355.110</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Bank Mandiri	14	29.427.758.008	30.427.604.206
- Hutang Pokok		9.249.992.647	9.203.357.228
- Hutang Bunga	2.g, 15	324.800.000	352.640.000
Hutang Leasing	2.i, 16	87.235.143.266	87.235.143.266
Hutang Pihak Yg Mempunyai Hubungan Istimewa	2.k, 17	6.630.889.302	6.231.811.367
Liabilitas Manfaat Pekerja	2.j, 8	865.568.010	296.115.255
Liabilitas Pajak Tangguhan		133.734.151.833	133.746.871.322
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dan Panjang		<u>382.472.676.401</u>	<u>387.919.026.432</u>
EKUITAS			
Modal Saham-nilai nominal Rp. 500 per saham, 43.000.000 saham	18	43.000.000.000	43.000.000.000
Modal disetor penuh-86.000.000 saham (229.648.326.590)		(229.648.326.590)	(230.818.205.901)
Defisit		(186.648.326.590)	(187.818.205.901)
Defisiensi Ekuitas		<u>95.822.349.809</u>	<u>100.100.820.531</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

- 2 -

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	11	33.941.017.745	35.771.064.304
- Hutang Pihak Ketiga	12	82.780.126.957	72.559.403.638
- Hutang Lain-lain	8	3.731.198.004	5.114.600.530
Hutang Pajak	13	11.271.061.691	9.587.108.869
Biaya Masih Harus Dibayar	14		74.817.769
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja			
Hutang Bank			
- Bank Mandiri - KMK Revolving	14, 15	34.839.000.000	29.010.000.000
- Bank Mandiri - yang jatuh tempo dalam setahun		3.193.575.000	1.934.000.000
Hutang Leasing yang jatuh tempo dalam setahun	2.g, 15	195.132.000	111.360.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>169.961.111.397</u>	<u>154.172.355.110</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Bank Mandiri	15	33.422.814.880	30.427.604.206
- Hutang Pokok		10.557.199.111	9.203.357.228
- Hutang Bunga	2.g, 15	541.379.000	352.640.000
Hutang Leasing	2.i, 17	87.235.143.266	87.235.143.266
Hutang Pihak Yg Mempunyai Hubungan Istimewa	2.k, 18	7.416.897.810	6.231.811.367
Liabilitas Manfaat Pekerja	2.j, 8		296.115.255
Liabilitas Pajak Tangguhan		139.173.234.067	133.746.871.322
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dan Panjang		<u>309.124.345.454</u>	<u>287.919.026.432</u>
EKUITAS			
Modal Saham-nilai nominal Rp. 500 per saham, 43.000.000 saham	19	43.000.000.000	43.000.000.000
Modal disetor penuh-86.000.000 saham (240.842.488.359)		(240.842.488.359)	(230.818.205.901)
Defisit		(197.842.488.359)	(187.818.205.901)
Defisiensi Ekuitas		<u>111.281.867.106</u>	<u>100.100.820.531</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

- 2 -

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha			
- Hutang Pihak Ketiga	11	34.827.587.789	35.771.064.304
- Hutang Lain-lain	12	78.982.598.854	72.559.403.638
Hutang Pajak	8	5.165.674.179	5.114.600.530
Biaya Masih Harus Dibayar	13	12.498.329.547	9.587.108.869
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	14	57.514.119	74.817.769
Hutang Bank			
- Bank Mandiri - KMK Revolving	14, 15	29.187.000.000	29.010.000.000
- Bank Mandiri - yang jatuh tempo dalam setahun		2.492.290.000	1.934.000.000
Hutang Leasing yang jatuh tempo dalam setahun	2.g, 15	195.132.000	111.360.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>163.878.071.968</u>	<u>164.172.355.110</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Bank Mandiri	15	30.320.679.740	30.427.604.206
- Hutang Pokok		9.187.486.797	9.203.357.228
- Hutang Bunga	2.g, 15	596.162.000	352.640.000
Hutang Leasing	2.i, 17	87.235.143.266	87.235.143.266
Hutang Pihak Yg Mempunyai Hubungan Istimewa	2.k, 18	7.025.967.236	6.231.811.367
Liabilitas Manfaat Pekerja	2.j, 8	952.861.112	296.115.255
Liabilitas Pajak Tangguhan		134.298.336.089	133.746.871.322
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dan Panjang		<u>287.972.464.067</u>	<u>287.919.026.432</u>
EKUITAS			
Modal Saham-nilai nominal Rp. 500 per saham, 43.000.000 saham	19	43.000.000.000	43.000.000.000
Modal disetor penuh-86.000.000 saham (230.397.260.417)		(230.397.260.417)	(230.818.205.901)
Defisit		(187.397.260.417)	(187.818.205.901)
Defisiensi Ekuitas		<u>110.676.143.646</u>	<u>100.100.820.531</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			
		<u>274.544.215.614</u>	<u>274.291.381.541</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

- 2 -

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha			
- Hutang Pihak Ketiga	11	37.543.336.368	35.771.064.304
- Hutang Lain-lain	12	86.013.320.076	72.559.403.638
Hutang Pajak	8	4.210.836.589	5.114.600.530
Biaya Masih Harus Dibayar	13	14.553.491.408	9.587.108.869
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja			74.817.769
Hutang Bank	14		
- Bank Mandiri - KMK Revolving		36.567.000.000	29.010.000.000
- Bank Mandiri - yang jatuh tempo dalam setahun		3.656.700.000	1.934.000.000
Hutang Leasing yang jatuh tempo dalam setahun	2.g, 15	195.132.000	111.360.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>162.739.919.441</u>	<u>154.172.355.110</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Panjang	14		
Hutang Bank Mandiri		34.166.187.783	30.427.604.206
- Hutang Pokok		10.907.506.807	9.203.357.228
- Hutang Bunga	2.g, 15	492.596.000	352.640.000
Hutang Leasing	2.i, 16	87.235.143.266	87.235.143.266
Hutang Pihak Yg Mempunyai Hubungan Istimewa	2.k, 17	6.433.668.066	6.231.811.367
Liabilitas Manfaat Pekerja	2.j, 8		296.115.255
Liabilitas Pajak Tangguhan		139.235.105.702	133.746.871.322
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>321.975.025.143</u>	<u>287.919.026.432</u>
Jumlah Liabilitas		<u>484.714.944.584</u>	<u>442.091.381.542</u>
EKUITAS			
Modal Saham-nilai nominal Rp. 500 per saham, 43.000.000 saham	18	43.000.000.000	43.000.000.000
Modal disetor penuh-86.000.000 saham (240.967.966.045)		(240.967.966.045)	(230.818.205.901)
Defisit		(203.967.966.045)	(187.818.205.901)
Defisiensi Ekuitas		<u>118.007.033.908</u>	<u>100.100.820.531</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			
		<u>366.707.910.676</u>	<u>341.990.561.011</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

- 2 -



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2387 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2021

15 Oktober 2021

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

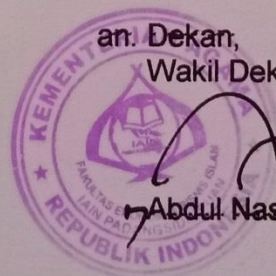
1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Krismanto
NIM : 1840200108
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Liabilitas Terhadap Profit PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.